

Robik Anwar Dani

by Prodi Psikologi Madiun

Submission date: 13-May-2024 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2290327989

File name: Activity_of_daily_living.pdf (4.49M)

Word count: 22299

Character count: 131687

1
LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS



JUDUL PENELITIAN
KEMAMPUAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* PADA ANAK GANGGUAN
SPEKTRUM AUTIS DITINJAU DARI PENGETAHUAN ORANG TUA
TENTANG AUTISME DAN PENERIMAAN DIRI ORANG TUA

TIM PENGUSUL

Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog 712191197/0725059101 (Ketua Peneliti)
David Ary Wicaksono, M.Si. 712191159/0716128701 (Anggota Peneliti)

PSDKU PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
JULI, 2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS

Judul Penelitian : Studi Kuantitatif Deskriptif: **Gambaran**
Kemampuan *Activity of Daily Living* pada Anak
Gangguan Spektrum Autis

Bidang Ilmu : Psikologi Klinis

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
b. NIK / NIDN : 712191197/0725059101
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : PSDKU Psikologi
e. Nomor HP : 085735681196
f. Alamat Surel (e-mail) : robik.anwar.dani@ukwms.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : David Ary Wicaksono, M.Si.
b. NIK / NIDN : 712191159/0716128701
c. Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Luaran yang dihasilkan : Submit jurnal Proyeksi
Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2023
Jumlah Biaya Penelitian : Rp.9.681.000,00


Mengetahui,
Wakil Dekan,
Marcella Mariska Aryono, M.A.
NIDN: 0711058601

Madiun, 31 Juli 2023
Pengusul


Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
NIDN: 0725059101

Tanggal : 31 Juli 2023

**PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Penelitian : Kemampuan *Activity of Daily Living* pada Anak Gangguan Spektrum Autis Ditinjau dari Pengetahuan Orang Tua Tentang Autisme dan Penerimaan Diri Orang Tua

2. Tim Peneliti

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|----|----------------------------|------------------|------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1 | Robik Anwar Dani | Peneliti | Psikologi Klinis | UKWMS Kampus Kota Madiun | 8 |
| 2 | David Ary Wicaksono, M.Si. | Anggota Peneliti | Psikologi Sosial | UKWMS Kampus Kota Madiun | 6 |

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Activity of Daily Living pada Anak Gangguan Spektrum Autis, Pengetahuan Orangtua Tentang Autisme, dan Penerimaan Diri Orang Tua
4. Masa Pelaksanaan : **12 bulan**
Mulai : bulan: Agustus, tahun: 2022
Berakhir : bulan: Juli, tahun: 2023
5. Usulan Biaya : **Rp9.681.000,00**
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) **Forum Peduli Autisme**
7. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu)
Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua tentang autisme dan penerimaan diri orang tua terhadap kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autis.
8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
Objek penelitian adalah *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autis yang dilihat dari kemampuan keterampilan kehidupan sehari-hari dengan tiga subranah, yakni personal, domestik, dan masyarakat dengan beberapa faktor yang mempengaruhi yakni: Pengetahuan Orangtua Tentang Autisme dan Penerimaan Diri Orang Tua.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Proyeksi (Jurnal Psikologi dengan akreditasi Sinta 4)

10. Rencana luaran berupa buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan

.....

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orangtua tentang autisme dan penerimaan orangtua terhadap anak dengan Autistic Spectrum Disorders (ASD) terhadap kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan ASD. Metode statistik yang digunakan adalah metode korelasional dengan partisipan penelitian sebanyak 15 orangtua yang memiliki anak dengan ASD dengan rentang usia 8 sampai 18 tahun, terdiri dari 10 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan instrumen skala dan teknik analisa data menggunakan Spearman's rho. Berdasarkan hasil penelitian pada Maret 2021, didapatkan bahwa nilai signifikansi p value penerimaan orangtua terhadap anak ASD Sig. (1-tailed) dengan koefisien korelasi signifikan sebesar $p = 0,027 (< 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara penerimaan orangtua anak dengan ASD terhadap kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan ASD. Sedangkan nilai signifikansi p value pengetahuan orang tua terhadap anak dengan ASD Sig. (1-tailed) dengan koefisien korelasi tidak signifikan sebesar $p = 0,153 (>0.05)$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang autisme terhadap kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan ASD. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pusat Terapi Talenta, Semarang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu skala pengetahuan orang tua tentang autisme, skala penerimaan orang tua terhadap anak dengan ASD, dan skala VABS (Vineland Adaptive Behavior Scale).

Kata kunci: *Activity of Daily Living*, gangguan spektrum autis, pengetahuan orangtua tentang autisme, penerimaan diri orang tua

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini merupakan kajian singkat mengenai gambaran kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak gangguan spektrum autisme. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat terwujud atas kehendak-Nya serta usaha, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Cinta kasih, dedikasi, dan kerja keras dari banyak pihak telah tercurah dalam penyelesaian penelitian ini.

Pada kesempatan ini peneliti merasa bahagia sekali dapat mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Ungkapan terima kasih tersebut peneliti berikan kepada:

1. Ibu Dra. Ch. Endang Purwaningsih, M.Si. selaku Wakil Rektor IV Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
2. Ibu Marcella Mariska Aryono, M.A. selaku Ketua Program Studi PSDKU Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
3. Bapak/Ibu yang tergabung dalam Forum Peduli Autisme selaku subjek penelitian yang bersedia mengisi instrumen penelitian.
4. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala macam bentuk bantuan yang datang dari berbagai pihak, peneliti tidak dapat memberikan imbalan apapun. Hanya rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih yang teramat dalam yang dapat peneliti sampaikan dalam kesempatan ini. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti.

Seperti peribahasa “tiada gading yang tak retak”, peneliti menyadari bahwa

masih banyak hal yang dapat dikembangkan dari penelitian ini. Peneliti berterima kasih kepada pembaca yang budiman yang berkenan menyumbangkan buah pikirannya sehingga penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Madiun, 26 Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM | iii |
| RINGKASAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.3. Manfaat dan Penerapan Hasil Penelitian | 7 |
| 1.4. Target Luaran | 8 |
| | |
| BAB II: TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 <i>Activity of Daily Living</i> | 10 |
| 2.2 Gangguan Spektrum Autis | 14 |
| 2.3 Pengetahuan Orang Tua Tentang Autisme | 20 |
| 2.4 Penerimaan Diri Orang Tua | 22 |
| 2.5 Hubungan Antar Variabel | 24 |
| 2.6 Hipotesis | 26 |
| 2.7 <i>Roadmap</i> Penelitian | 26 |
| 2.8 Kebaruan Penelitian | 27 |
| | |
| BAB III: METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Metode Penelitian | 31 |
| 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian | 31 |
| 3.3 Definisi Operasional | 31 |
| 3.4 Subjek Penelitian | 32 |
| 3.5 Teknik Pengambilan Sampel | 33 |
| 3.6 Metode Pengambilan Data | 33 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 36 |
| 3.8 Organisasi Tim Penelitian | 36 |
| 3.9 Alur Penelitian | 37 |
| | |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN LUARAN | 26 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 26 |
| 4.2 Pembahasan | 28 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian | 30 |
| 4.4 Capaian Target Luaran | 31 |

| | |
|---------------------------------|-----------|
| BAB V: PENUTUP | 33 |
| 5.1 Kesimpulan | 33 |
| 5.2 Saran | 33 |
| 5.3 Rencana Tindak Lanjut | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| LAMPIRAN | 36 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Rumus Kategorisasi Skor | 24 |
| Tabel 2. Organisasi Tim Penelitian | 24 |
| Tabel 3. Pembagian Aspek | 26 |
| Tabel 4. Kategorisasi Skor ADL | 27 |
| Tabel 5. Kategorisasi Skor ADL Aspek Personil | 27 |
| Tabel 6. Kategorisasi Skor ADL Aspek Domestik | 28 |
| Tabel 7. Kategorisasi Skor ADL Aspek Masyarakat | 28 |
| Tabel 8. Capaian Target Luaran | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. <i>Roadmap</i> Penelitian | 18 |
| Gambar 2. Alur Penelitian | 25 |
| Gambar 3. Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian | 27 |
| Gambar 4. Frekuensi Usia Subjek Penelitian | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Identitas dan Rekam Jejak | 36 |
| Lampiran 2. Instrumen Penelitian | 42 |
| Lampiran 3. Hasil <i>Tryout</i> , Uji Validitas, dan Reliabilitas Skala ADL | 48 |
| Lampiran 4. Artikel Ilmiah (<i>draft</i> , bukti <i>submit</i> , LoA, bukti <i>publish</i>)..... | 54 |
| Lampiran 5. Justifikasi anggaran penelitian..... | 55 |
| Lampiran 6. Poster | 57 |
| Lampiran 7. Berita Acara Seminar Hasil | 58 |
| Lampiran 8. Daftar Hadir Seminar Hasil | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena anak yang mengalami gangguan spektrum autis saat ini terus meningkat. Kasus autisme menimpa seluruh bangsa, ras serta seluruh tingkat sosial. Autisme lebih sering ditemukan pada anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan dengan perbandingan 4:1, namun anak perempuan yang terkena gangguan spektrum autis akan menunjukkan gejala yang lebih berat (Huzaemah, 2010). Dalam penelitiannya, Sousa (2010) menyatakan bahwa jumlah penyandang autisme mencapai 60% dari keseluruhan populasi anak dunia. Di Asia, terutama di Hongkong, melaporkan tingkat kasus penyandang autisme dengan prevalensi 1,68 per 1000 untuk anak di bawah 15 tahun (UNESCO, 2011). Di Indonesia jumlah anak sekolah dasar yang mengalami autisme diperkirakan ada sekitar 517.017 anak sampai dengan 1.292.542 anak dari 25.850.849 keseluruhan populasi (Walters dalam Noor, Indriati, & Elita, 2014).

Kasus gangguan spektrum autis ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada awal tahun 1990-an, kasus gangguan spektrum autis ini masih berkisar satu kasus per 2.000 kelahiran (Sadock & Sadock, 2007). Sedangkan pada tahun 2007, gangguan spektrum autis diyakini terjadi kurang lebih delapan kasus per 10.000 kelahiran atau sekitar 0,08%. Berdasarkan survei di Eropa angka kejadian gangguan ini berkisar antara dua sampai dengan 30 kasus per 10.000 kelahiran dengan onset sebelum usia tiga tahun, meskipun dalam beberapa kasus, gangguan ini tidak dikenali sampai usia anak lebih tua (Sadock & Sadock, 2007).

Hal yang sama juga terjadi di Indonesia, kasus gangguan spektrum autis ini juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 1996 menurut yayasan autis di Indonesia 4,5 per 10.000 anak usia 8-10 tahun (Levina dalam Nirahma & Yuniar, 2012). Data terbaru ditunjukkan oleh Menteri Kesehatan Siri Fadilah Supari dalam pembukaan rangkaian Expo Peduli Autism 2008 lalu yang menyatakan bahwa jumlah penyandang gangguan spektrum autis di Indonesia di tahun 2004 tercatat sebanyak 475.000 anak (Puspaningrum, 2010).

Gangguan spektrum autis adalah gangguan perkembangan pervasif yang ditandai dengan terganggunya interaksi sosial, keterlambatan dalam bidang komunikasi, gangguan dalam aktivitas bermain, bahasa, perilaku, gangguan perasaan dan emosi, interaksi sosial, perasaan sosial, perasaan sensoris, serta tingkah laku terbatas dan berulang-ulang. Gangguan yang membuat seseorang menarik diri dari dunia luar dan menciptakan dunia fantasinya sendiri: berbicara, tertawa, menangis, dan marah-marah sendiri (Huzaemah, 2010). Autisme pada anak-anak merupakan gangguan perkembangan yang ditandai oleh adanya abnormalitas yang muncul sebelum usia tiga tahun dengan ciri fungsi yang abnormal dalam aspek komunikasi dan interaksi sosial serta perilaku berulang terbatas (American Psychiatric Association, 2013). Gejala gangguan spektrum autis dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan anak yang menderita gangguan tersebut, seperti aktivitas sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah (Judarwanto, 2006).

Aktivitas sehari-hari atau yang di sebut dengan *Activity of Daily Living* merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas bagi setiap individu. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dari bangun di pagi hari hingga tidur di malam hari (Nawawi, 2010). Klasifikasi *Activity of Daily Living* yaitu pertama, *Activity of Daily Living* dasar (berpakaian, makan dan minum, *toileting*, mandi, berhias, BAB, BAK, dan kemampuan mobilitas), kedua *Activity of Daily Living Instrumental* yang berhubungan dengan (penggunaan alat atau benda penunjang kehidupan sehari-hari seperti menyiapkan makanan, menggunakan telepon, menulis, mengetik, mengelola uang, dll), ke tiga *Activity of Daily Living Vocasional* yang berhubungan dengan pekerjaan atau kegiatan sekolah, ke empat *Activity of Daily Living non Vocasional* yang bersifat rekreasional, hobi dan mengisi waktu luang (Sugiarto, 2005).

Activity of Daily Living memang terlihat sederhana, aktivitas yang biasa dilakukan ini merupakan komponen dasar dan penting untuk dimiliki oleh setiap anak, agar mampu mandiri dan tidak tergantung dengan orang sekitar serta dapat hidup sesuai dengan tuntutan di dalam masyarakat. Namun, tidak setiap individu mampu dan terampil dalam melakukan aktivitas sederhana tersebut seperti dengan

anak-anak yang terdiagnosis mengalami gangguan spektrum autis (Sari,2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa *Activity of Daily Living* cukup sulit dilakukan oleh anak dengan gangguan spektrum autis pada usia sekolah dasar. Hasil penelitian Silfita (2010) di SLB Bina Anggita Yogyakarta menyatakan bahwa kemampuan *Activity of Daily Living* pada peserta didik di sekolah tersebut masih belum sepenuhnya maksimal, khususnya dalam hal kebersihan rambut, *toilet training*, dan kebersihan pakaian. Penelitian Nixon dan Mariyanti (2012) juga mengatakan hal yang serupa bahwa anak dengan gangguan autism lebih banyak membutuhkan bantuan orang di sekitarnya untuk melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari. Hal ini dikarenakan setiap anak dengan gangguan spektrum autis memiliki rangsangan motorik halus yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Jasmine, dkk. (2009) mengenai kemampuan sensori motorik dan keterampilan hidup sehari-hari pada anak dengan gangguan spektrum autis yakni terjadinya suatu defisit kemampuan sensorik dan motorik pada anak yang berdampak pada kemandirian anak dengan gangguan autis dalam kemampuan *Activity of Daily Living*.

Senada dengan kedua hasil penelitian tersebut, berdasarkan hasil wawancara dan temuan di salah satu SLB di Kota Madiun peneliti mengetahui bahwa anak yang mengalami gangguan spektrum autis mengalami kesulitan dalam hal kemampuan *Activity of Daily Living*-nya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa banyak anak dengan gangguan spektrum autis yang kesulitan dalam hal *toilet training*, kebersihan diri (rambut, pakaian, dsb), makan secara mandiri, dan kesulitan *Activity of Daily Living* dasar lainnya. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menyatakan hal yang sama, beberapa anak dengan gangguan spektrum autis yang dijumpai oleh peneliti saat observasi awal mengalami kesulitan dalam merawat dirinya saat di sekolah, misalnya ketika harus mencuci tangan sebelum makan, pergi ke kamar mandi untuk buang air kecil, dan memakai kaos kaki atau sepatu. Mereka masih memerlukan bantuan dari guru untuk melakukan semua aktivitas tersebut. Hal lain yang ditemukan peneliti adalah kesulitan anak dengan gangguan spektrum autis untuk bisa berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Dalam hal ini adalah kepatuhan mereka dalam mengikuti

aturan yang ada di sekolah. Mereka masih cenderung tidak memahami aturan yang ada dan bersikap semaunya sendiri.

Kesulitan yang dialami biasanya terkait dengan kemampuan *Activity of Daily Living* dasar dan vokasional. *Activity of Daily Living* dasar dikeluhkan sulit karena mereka harus belajar merawat diri mereka sendiri secara mandiri. Padahal banyak anak dengan gangguan spektrum autisme yang cenderung tidak peduli dengan kondisi tubuhnya apakah kotor atau tidak. Selain itu, *Activity of Daily Living* lain yang dirasa sulit adalah *Activity of Daily Living* vokasional karena kemampuan ini berkaitan dengan kehidupan sosial di luar keluarga, yakni dengan sekolah atau lingkungan sosial lain. Anak dengan gangguan spektrum autisme mengalami kesulitan ketika harus dihadapkan pada situasi sosial yang menuntutnya untuk menaati aturan sosial tertentu. Misalnya ketika sampai di sekolah diharuskan untuk meletakkan sepatu pada tempatnya, lalu tas dan lain sebagainya yang masing-masing memiliki aturan sendiri.

Penerapan *Activity of Daily Living*, terutama pada anak dengan gangguan autisme tidaklah mudah. Butuh kerja sama antar guru dan orang tua di sekolah maupun rumah. Salah satu yang menjadi faktor keberhasilan penerapan *Activity of Daily Living* adalah penerimaan orang tua terhadap kondisi anak dengan gangguan spektrum autisme (Sari, 2014). Hal ini didukung dalam pernyataan Heward (dalam Wiwin, 2006) bahwa efektivitas berbagai program penanganan dan peningkatan kemampuan hidup anak dan remaja yang berkebutuhan khusus akan sangat tergantung pada peran serta dan dukungan penuh dan penerimaan dari setiap anggota keluarga. Penerimaan keluarga akan memberikan “energi” dan kepercayaan dalam diri anak untuk lebih berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki, sehingga hal ini dapat membantunya untuk hidup mandiri dan lepas dari ketergantungan pada bantuan orang lain. Sebaliknya, jika penolakan yang diterima dari keluarga akan membuat anak semakin rendah diri dan menarik diri dari lingkungan, selalu diliputi oleh ketakutan ketika berhadapan dengan orang lain maupun untuk melakukan sesuatu, dan pada akhirnya mereka benar-benar menjadi orang yang tidak dapat berfungsi secara sosial serta tergantung pada orang lain termasuk dalam merawat diri sendiri.

Orang tua yang memiliki anak dengan diagnosis gangguan spektrum autisme tentunya mengalami proses hingga sampai pada tahap dalam penerimaan kondisi anak, yang dimulai dari tahap penolakan (*denial*), tahap sedih dan marah (*anger*), tahap tawar-menawar (*bargaining*), tahap depresi, dan tahap penerimaan (Kubler Ross, 2008). Penerimaan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak dengan gangguan spektrum autisme di kemudian hari. Sikap orang tua yang tidak dapat menerima kenyataan bahwa anaknya memiliki gangguan spektrum autisme akan sangat berdampak pada pemberian perlakuan yang keliru sehingga menghambat perkembangan anak (Purnomo, 2015).

Menurut Hurlock (2001) penerimaan orang tua ditandai dengan perhatian besar dan kasih sayang yang ditunjukkan pada anggota keluarga yang mengalami psikopatologis, antara lain respon orang tua, persepsi orang tua, cara merawat dan mengasuh anggota keluarga yang mengalami psikopatologis, kemampuan orang tua mengatasi masalah, dan harapan orang tua. Aspek penerimaan antara lain: keterlibatan orang tua, memperhatikan rencana dan cita-cita, menunjukkan kasih sayang, berdialog secara baik, menerima sebagai seorang individu (*person*) yang utuh, memberikan bimbingan dan semangat, memberikan contoh yang baik, dan tidak menuntut berlebihan.

Untuk mencapai tahap penerimaan diri orang tua memerlukan pengetahuan yang luas tentang gangguan spektrum autisme. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan berasal dari kata "tahu" yang artinya mengerti setelah melihat, menyaksikan atau setelah mengalami, sedangkan kata pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan merupakan apa yang diketahui tentang alam lingkungan sekitar. Pengetahuan dapat diperoleh melalui belajar, menerima informasi dan melalui pengalaman. Manusia berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam berinteraksi manusia memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman mereka terhadap lingkungan mereka.

Bentuk-bentuk pengetahuan orang tua tentang gangguan spektrum autisme di antaranya: memiliki informasi dan pengalaman mengenai gangguan spektrum autisme, mengetahui apa yang dimaksud dengan gangguan spektrum autisme, mengetahui ciri-

ciri anak dengan gangguan spektrum autis, mengetahui berbagai cara penanganan yang mempengaruhi kebutuhan anak dengan gangguan spektrum autis (Munandar, 1999).

Sebagian besar orang tua belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kondisi anak dengan gangguan spektrum autis. Hal ini berdampak pada ketidaksihesuaian penanganan yang diberikan orang tua kepada anaknya, sehingga orang tua cenderung mengandalkan terapis maupun guru tanpa terlibat dan berusaha mencari tahu berbagai hal yang baik dan buruk selama proses penyembuhan (Singgih, 2007).

Hasil wawancara awal pada beberapa orangtua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autis menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengajarkan kemampuan *Activity of Daily Living* pada anaknya. Kesulitan tersebut dialami karena anak dengan gangguan spektrum autis mengalami masalah komunikasi, sehingga dalam mengajarkan hal tersebut membutuhkan ekstra kesabaran dan waktu yang tidak sebentar. Salah satu orangtua mengakui bahwa keputusan untuk menerima dengan lapang dada terkait kondisi anak mereka adalah kunci utama dalam mengajarkan kemampuan *Activity of Daily Living*. Mereka juga mengatakan bahwa jika masih belum bisa menerima kondisi anak yang mengalami gangguan spektrum autis akan sulit dalam mengajarkan kemampuan *Activity of Daily Living*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerimaan diri dari orangtua adalah hal yang sangat krusial dalam perkembangan anak dengan gangguan spektrum autis. Lebih lanjut mereka mengatakan bahwa orangtua yang dapat menerima kondisi anaknya dengan lapang dada akan menjadi lebih terbuka pikirannya untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan anak mereka. Mereka menjadi lebih ingin banyak belajar dan memperoleh pengetahuan terkait dengan kondisi anaknya dan bagaimana memberikan penanganan yang cocok untuk anak mereka.

Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang gangguan spektrum autis akan lebih dapat menerima kondisi anaknya daripada orang tua yang tidak memiliki pengetahuan tentang gangguan spektrum autis. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang gangguan spektrum autis akan dapat mengerti bagaimana

kondisi anak baik secara fisik maupun emosinya, mereka pun akan turut serta dalam kegiatan yang melibatkan peran orang tua bagi kesembuhan anaknya (Futuhiyat, 2004).

Pengetahuan tentang gangguan spektrum autis ini diperlukan orang tua untuk memastikan anaknya memiliki keterampilan sosial, kemampuan bina diri, dan kemandirian sesuai dengan tahap perkembangannya (Harun, 2015). Jadi penerimaan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua akan mempengaruhi perlakuan orang tua dalam memberikan penanganan terhadap anak dengan gangguan spektrum autis.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerimaan diri dan pengetahuan orangtua memberikan pengaruh pada kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) yang menyatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autis, salah satunya adalah penerimaan dan pengetahuan dari orangtua.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan *Activity of Daily Living* pada anak gangguan spektrum autis dapat dipengaruhi oleh faktor penerimaan dan pengetahuan orang tua mengenai kondisi anak. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak gangguan spektrum autis ditinjau dari pengetahuan dan penerimaan orang tua.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan penerimaan orang tua dengan kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak gangguan spektrum autis.

1.3 Manfaat dan Penerapan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, maka diharapkan hasil yang di dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis, yaitu bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya

psikologi klinis anak yang berkaitan dengan penerapan *Activity of Daily Living* pada anak gangguan spektrum autisme.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini dapat lebih menjelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas pada penelitian ini, yaitu pengetahuan dan penerimaan orang tua dengan variabel tergantung yaitu *Activity of Daily Living*, dalam usaha untuk meminimalisir hambatan dalam penerapan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autisme.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Activity of Daily Living

2.1.1 Definisi Activity of Daily Living pada Anak Gangguan Spektrum Autis

Activity of Daily Living didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang diperlukan untuk merawat diri. Kegiatan tersebut berupa aktivitas berpakaian, kebersihan diri, makan, dan lain sebagainya. *Activity of Daily Living* merupakan keterampilan dasar dan tugas okupasional yang harus dimiliki oleh individu untuk merawat dirinya secara mandiri (Sugiarto, 2005).

Menurut Brunner & Suddarth (Sugiarto, 2002) *Activity of Daily Living* merupakan aktivitas perawatan diri yang harus dilakukan individu setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehari-hari. Sari (2014) mengungkapkan bahwa aktivitas ini mencakup gerakan di tempat tidur (duduk, naik ke tempat tidur, dan mengubah posisi di tempat tidur), transfer (bergerak dari kursi ke kursi yang lain, mengubah posisi dari duduk ke berdiri, dan berpindah dari toilet ke tempat tidur atau sebaliknya), bergerak (berjalan pada tanjakan, lereng, landai, dan tangga), berpakaian (mengenakan kaos kaki, baju, sepatu, celana), kebersihan diri (mandi, toileting, berhias), dan pemberian makan (makan dan minum).

Activity of Daily Living yang memiliki terjemahan harfiah aktivitas kehidupan sehari-hari ini lebih dikenal dengan istilah bina diri dalam dunia pendidikan anak berkebutuhan khusus (Sari, 2014). Istilah ini mengacu pada suatu kegiatan atau aktivitas yang bersifat pribadi yang memiliki dampak dan berkaitan dengan hubungan sosial. Jadi aktivitas ini tidak semata-mata hanya sekedar mengurus diri, menolong diri dan merawat diri saja. Akan tetapi lebih dari itu, karena kemampuan *Activity of Daily Living* ini akan mengantarkan individu untuk dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandirian.

Dari penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Activity of Daily Living* adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang diperlukan individu untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehingga dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandirian.

2.1.2 Klasifikasi *Activity of Daily Living*

Menurut Sugiarto (2005) *Activity of Daily Living* dikelompokkan menjadi empat bagian, yakni:

- a. *Activity of Daily Living* dasar, yakni keterampilan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk merawat dirinya. Keterampilan ini meliputi berpakaian, makan, minum, toileting, mandi, dandan, dan sebagainya.
- b. *Activity of Daily Living* instrumental, yakni aktivitas kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan penggunaan alat atau benda penunjang kehidupan sehari-hari seperti menggunakan peralatan rumah tangga, menyiapkan makanan, menggunakan telepon, menulis, mengetik, mengelola uang, dan sebagainya.
- c. *Activity of Daily Living* vokasional, yakni aktivitas kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pekerjaan atau kegiatan sekolah.
- d. *Activity of Daily Living* non vokasional, yakni aktivitas kehidupan sehari-hari yang bersifat rekreasional, hobi, dan mengisi waktu luang.

Sedangkan menurut McClannahan dan Krantz (2010) *Activity of Daily Living* dibagi menjadi tiga subdomain, yaitu:

- a. Subdomain personal, yakni aktivitas individu yang meliputi kegiatan makan, berpakaian, dan kebersihan diri.
- b. Subdomain domestik, yakni aktivitas individu yang terkait dengan tugas-tugas rumah tangga seperti membersihkan rumah, menyiapkan makanan, menggunakan alat dapur dan kebersihan, mengatur meja dan perlengkapan rumah tangga, dsb.
- c. Subdomain komunitas masyarakat, yakni aktivitas yang terkait tentang bagaimana individu menggunakan waktu, uang, telepon dan keterampilan dalam pekerjaan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Activity of Daily Living* terbagi dalam beberapa kelompok, di antaranya adalah *Activity of Daily Living* dasar, *Activity of Daily Living* instrumental, *Activity of Daily Living* vokasional, dan *Activity of Daily Living* non vokasional. *Activity of Daily Living* juga terbagi menjadi tiga subdomain, yakni subdomain personal, domestik, dan komunitas masyarakat. Dalam penelitian ini kemampuan *Activity of Daily Living* yang dijadikan fokus

penelitian adalah pada kemampuan keterampilan kehidupan sehari-hari dengan tiga subranah, yakni personal, domestik, dan masyarakat.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi *Activity of Daily Living*

Kemampuan *Activity of Daily Living* anak tidak begitu saja terbentuk tetapi karena adanya beberapa faktor yang berpengaruh. Menurut Hurlock (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *Activity of Daily Living* anak, antara lain:

a. Pola asuh

Orangtua sangat merangsang kemampuan *Activity of Daily Living* anak, dimana orangtua mempunyai peran sebagai pembimbing yang memperhatikan terhadap setiap aktivitas dan kebutuhan anak, terutama yang berhubungan dengan studi pergaulannya baik dilingkungan keluarga maupun sekolah.

b. Jenis kelamin

Anak yang berkembang dengan tingkah laku maskulin lebih mempunyai kemampuan *Activity of Daily Living* yang baik dibandingkan dengan anak yang mengembangkan pola tingkah laku yang feminin. Karena hal tersebut anak laki-laki mempunyai sifat yang agresif dibandingkan dengan anak perempuan yang sifatnya lemah lembut dan pasif.

c. Urutan posisi anak

Anak pertama sangat diharapkan untuk menjadi panutan, maka dari itu anak pertama lebih berpeluang untuk menjadi anak yang mandiri dan mempunyai kemampuan *Activity of Daily Living* yang baik dibandingkan dengan anak bungsu yang mendapatkan perhatian lebih besar dari orangtua.

Menurut Danuatmaja (2003), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *Activity of Daily Living* seseorang, antara lain:

a. Peran dan penerimaan positif orangtua

Individu yang mempunyai kemampuan *Activity of Daily Living* yang tinggi adalah individu yang orangtuanya dapat menerima secara positif.

b. Usia

Individu akan berusaha melepaskan diri dari orangtuanya, dalam hal ini berarti individu cenderung tidak akan meminta bantuan kepada orang lain dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

c. Pendidikan

Pendidikan yang dialami oleh individu tidak harus berasal dari sekolah atau pendidikan formal, akan tetapi bisa juga berasal dari luar sekolah atau non formal. Pendidikan ini secara tidak langsung telah membawa individu kepada suatu bentuk suatu usaha dari lingkungan keluarganya ke dalam kelompok teman sebayanya sehingga terlihat adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ternyata semakin tinggi kemandirian seseorang.

d. Urutan kelahiran

Urutan kelahiran dalam suatu keluarga tentunya memiliki ciri tersendiri bagi setiap anak yang disebabkan karena adanya perlakuan dan perhatian yang berbeda.

e. Jenis kelamin

Wanita mudah dipengaruhi, sangat pasif, merasa kesulitan dalam memutuskan sesuatu, kurang percaya diri dan sangat tergantung.

f. Kecerdasan

Individu yang cerdas akan memiliki metode yang praktis dan tepat dalam setiap memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, sehingga akan dengan cepat mengambil keputusan untuk bertindak. Kondisi ini menunjukkan adanya kemandirian setiap menghadapi masalah yang sedang dihadapinya.

g. Interaksi sosial

Individu yang mempunyai kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta mampu menyesuaikan diri dengan baik akan mendukung perilaku yang bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.

Berkaitan dengan peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan autisme, menurut (Dyah, 2003) orangtua memiliki peran sebagai berikut:

- a. Orangtua sebagai pendidik, artinya orangtua dalam proses pendidikan anak dapat berperan dalam pembentukan dasar-dasar kecakapan hidup atau kemampuan bina diri. Tentunya hal ini harus didukung oleh pengetahuan orangtua yang cukup tentang gangguan spektrum autisme.
- b. Orangtua sebagai guru, artinya orangtua memainkan peran untuk mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah.
- c. Orangtua sebagai motivator, orangtua dapat memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan kegiatan belajar dan melakukan pekerjaan sehari-hari.
- d. Orangtua sebagai fasilitator, orangtua memfasilitasi segala kegiatan yang dilakukan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.
- e. Orangtua sebagai model, orangtua memberikan contoh di rumah dalam berbagai aspek kecakapan dan kegiatan bina diri yang dilakukan di rumah.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa orangtua memegang peranan yang signifikan dalam pengembangan kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan autisme. Dimana untuk memenuhi peran tersebut orangtua harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang gangguan spectrum autisme (Apsari, 2015).

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *Activity of Daily Living* seseorang adalah pola asuh orangtua, pengetahuan orangtua, peran dan penerimaan positif orangtua, jenis kelamin, usia, pendidikan, urutan kelahiran, kecerdasan, interaksi sosial.

2.2 Gangguan Spektrum Autis

2.2.1 Definisi Gangguan Spektrum Autis

Gangguan spektrum autisme atau *Autism Spectrum Disorder* (ASD) adalah gangguan perkembangan pervasif yang melibatkan beberapa area termasuk perkembangan fisik, perilaku, kognitif, sosial dan bahasa (Sadock & Sadock, 2007). Gangguan ini ditandai dengan adanya gangguan pada interaksi sosial, komunikasi dan pola perilaku beruang terbatas. Gangguan spektrum autisme pertama kali dikenal dengan istilah autisme yang dikenalkan oleh Leo Kanner pada tahun 1943 dalam tulisannya yang berjudul "*Autistic Disturbance of Affective Contact*". Dalam tulisan

tersebut, Kanner menyebutkan istilah autisme infantil (Sadock & Sadock, 2007). Dimana anak yang mengalami autisme menunjukkan keasyikannya dengan dunianya sendiri, kegagalan dalam membangun interaksi sosial, keterlambatan dalam perkembangan bahasa, penggunaan kosakata verbal yang monoton dan diulang-ulang, kontak mata yang buruk, serta keinginan untuk mempertahankan kesamaan dan takut akan perubahan.

Gangguan spektrum autis termasuk kategori gangguan perkembangan karena terganggunya fungsi psikologis anak, gangguannya berupa distorsi atau penyimpangan perkembangan (Safaria, 2005). Autism pada anak-anak merupakan gangguan perkembangan yang ditandai oleh adanya abnormalitas yang muncul sebelum usia tiga tahun dan dengan ciri fungsi yang abnormal dalam aspek komunikasi dan interaksi sosial serta perilaku berulang terbatas (American Psychiatric Association, 2013). Gangguan ini dijumpai tiga sampai empat kali lebih banyak pada anak laki-laki dibanding dengan anak perempuan (Maslim, 2019).

Anak dengan gangguan spektrum autis menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan. Beberapa anak menunjukkan permasalahan dari proses kelahiran, begitu juga dengan proses perkembangannya. Progres perkembangan anak dengan gangguan spektrum autis jauh lebih lambat dibandingkan anak pada umumnya di tahun-tahun pertama kehidupan. Karakteristik gangguan ini dapat dideteksi antara 12 sampai dengan 36 bulan usia perkembangan dengan ciri gangguan yang mencakup interaksi sosial, keterhambatan komunikasi, bermain dan perilaku (pola perilaku repetitif dan stereotip yang terbatas), minat dan aktivitas yang terbatas pula (Willis, 2006).

2.2.2 Kriteria Diagnostik Gangguan Spektrum Autis

Berdasarkan *diagnostic and statistical of mental disorders fifth edition* (American Psychiatric Association, 2013) kriteria diagnostik gangguan spektrum autis adalah:

- 1) Terhambatnya komunikasi dan interaksi sosial yang bersifat menetap pada berbagai konteks, seperti:
 - a) Kekurangan dalam kemampuan komunikasi sosial dan emosional. Contohnya

pendekatan sosial yang tidak normal dan kegagalan untuk melakukan komunikasi dua arah; kegagalan untuk berinisiatif atau merespon pada interaksi sosial.

- b) Terganggunya perilaku komunikasi non-verbal yang digunakan untuk interaksi sosial. Integrasi komunikasi verbal dan non-verbal yang sangat parah, hilangnya kontak mata, bahasa tubuh dan ekspresi wajah.
 - c) Kekurangan dalam mengembangkan, mempertahankan hubungan. Contohnya kesulitan menyesuaikan perilaku pada berbagai konteks sosial, kesulitan dalam bermain imajinatif atau berteman, tidak adanya ketertarikan terhadap teman sebaya.
- 2) Perilaku yang terbatas, pola perilaku yang repetitif, ketertarikan, atau aktifitas yang termanifestasi minimal dua dari perilaku berikut:
- a) Pergerakan motor repetitif atau *stereotype*, penggunaan objek-objek atau bahasa, misalnya: perilaku *stereotype* yang sederhana, membariskan mainan-mainan atau membalikkan objek.
 - b) Perhatian yang berlebihan pada kesamaan, rutinitas yang kaku atau pola perilaku verbal atau non-verbal yang diritualkan, contohnya stress ekstrim pada suatu perubahan yang kecil, kesulitan pada saat adanya proses perubahan, pola pikir yang kaku.
 - c) Kelekatan dan pembatasan diri yang tinggi pada suatu ketertarikan yang abnormal. Contoh: kelekatan yang kuat pada objek-objek yang tidak biasa, pembatasan yang berlebihan (*perseverative interest*).
 - d) Hiperaktivitas/hipoaktivitas pada input sensori atau ketertarikan yang tidak biasa pada aspek sensori pada lingkungan. Contoh: sikap tidak peduli pada rasa sakit atau *temperature* udara, respon yang berlawanan pada suara atau tekstur tertentu, penciuman yang berlebihan atau sentuhan dari objek, kekaguman *visual* pada cahaya atau gerakan.
- 3) Gejala-gejala harus muncul pada periode perkembangan awal (tapi mungkin tidak termanifestasi secara penuh sampai tuntutan sosial melebihi kapasitas yang terbatas, atau mungkin tertutupi dengan strategi belajar dalam kehidupannya).

- 4) Gejala-gejala menyebabkan kerusakan yang signifikan pada kehidupan sosial, pekerjaan atau setting penting lain dalam kehidupan.
- 5) Gangguan-gangguan ini tidak lebih baik dijelaskan dengan istilah ketidakmampuan intelektual (*intellectual disability*) atau gangguan perkembangan intelektual (*intellectual developmental disorder*) atau keterlambatan perkembangan secara global.

Berdasarkan uraian di atas kriteria diagnostik gangguan spektrum autisme yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *diagnostic and statistical of mental disorders fifth edition* (American Psychiatric Association, 2013).

2.2.3 Tingkat Keparahan Gangguan Spektrum Autisme

Berdasarkan Tingkat keparahan gangguan spektrum autisme bervariasi tergantung pada konteks dan perubahannya dari waktu ke waktu. Tingkat keparahan ini dispesifikasikan menjadi tiga level, yaitu level satu, dua, dan tiga. Tingkatan ini didasarkan pada sejauhmana anak membutuhkan dukungan orang lain dalam melakukan tugas perkembangannya (American Psychiatric Association, 2013).

Penentu keparahan dapat digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas sekumpulan gejala yang sedang terjadi (yang mungkin berada di bawah level satu), dengan memperhatikan bahwa keparahan dapat beragam secara konteks dan berfluktuasi sepanjang waktu. Keparahan kesulitan komunikasi sosial dan perilaku berulang terbatas seharusnya dinilai secara terpisah. Kategori-kategori keparahan yang deskriptif tidak boleh digunakan untuk menentukan kelayakan dan penyediaan layanan; hal ini hanya dapat dikembangkan pada tatanan individu dan melalui diskusi mengenai prioritas-prioritas dan tujuan-tujuan pribadi (American Psychiatric Association, 2013).

Tingkat keparahan gangguan ini berdasarkan DSM-5 (American Psychiatric Association, 2013) adalah sebagai berikut:

1) Level Satu: Memerlukan Dukungan (*Requiring Support*)

a) Komunikasi Sosial

Tanpa dukungan di tempat, kekurangan dalam hal komunikasi sosial menimbulkan gangguan yang berarti. Kesulitan mengawali interaksi sosial,

dan contoh yang jelas dari respon yang tidak normal atau tidak sukses terhadap ajakan dari pihak lain. Mungkin tampak penurunan minat dalam interaksi sosial. Sebagai contoh, seseorang yang dapat berbicara dengan kalimat yang utuh dan mampu terlibat dalam komunikasi, namun gagal dalam percakapan dua arah, serta yang memiliki cara-cara yang ganjil dan gagal dalam berteman.

b) Perilaku Berulang Terbatas

Perilaku yang tidak fleksibel menyebabkan pengaruh yang signifikan dalam keberfungsian pada satu konteks atau lebih. Kesulitan beralih diantara beberapa aktifitas. Permasalahan dalam mengorganisir dan merencanakan sesuatu menghalangi kemandirian.

2) Level Dua: Memerlukan Dukungan Substansial (*Requiring Substantial Support*)

a) Komunikasi Sosial

Kekurangan yang kentara dari keahlian komunikasi verbal dan non-verbal; gangguan sosial yang nyata walaupun mendapat dukungan di tempat; keterbatasan mengawali interaksi sosial; respon yang sedikit atau abnormal terhadap ajakan bersosialisasi dari pihak lain. Sebagai contoh, seseorang yang berbicara kalimat sederhana, yang interaksinya terbatas atau sempit pada minat tertentu, dan yang tampak jelas keganjilan komunikasi nonverbal.

b) Perilaku Berulang Terbatas

Perilaku yang tidak fleksibel, kesulitan menghadapi perubahan, atau perilaku-perilaku berulang terbatas lainnya cukup sering terjadi sehingga tampak jelas oleh pengamat yang biasa dan mengganggu keberfungsian pada konteks yang beragam. Kesulitan merubah perhatian dan tindakan.

3) Level Tiga: Memerlukan Dukungan Sangat Substansial (*Requiring Very Substantial Support*)

a) Komunikasi Sosial

Kekurangan yang parah dari keahlian komunikasi verbal dan non-verbal menyebabkan gangguan yang parah dalam keberfungsian, keinginan mengawali interaksi sosial yang sangat terbatas, dan tanggapan minimal

terhadap ajakan bersosialisasi dari pihak lain. Sebagai contoh, seseorang yang berbicara dengan jelas dengan sedikit kata, yang sangat jarang mengawali interaksi, dan apabila hal tersebut dilakukannya, dengan cara yang tak lazim untuk pemenuhan kebutuhannya, dan tanggapan hanya pada pendekatan sosial yang sangat langsung.

b) Perilaku Berulang Terbatas

Perilaku yang tidak fleksibel, kesulitan ekstrim menghadapi perubahan, atau perilaku-perilaku berulang terbatas jelas sekali tampak mengganggu keberfungsian pada semua bidang. Kesulitan besar merubah perhatian dan tindakan.

Dengan memperhatikan penentu “dengan atau tanpa gangguan intelektual yang menyertai”, memahami profil intelektual (yang kerap kali ganjil) dari seorang anak atau orang dewasa yang mengalami gangguan spektrum autisme sangat diperlukan untuk menginterpretasikan ciri-ciri diagnostik. Diperlukan perkiraan tersendiri mengenai kemampuan verbal dan nonverbal (dengan menggunakan tes nonverbal yang tidak dibatasi waktu untuk menilai kekuatan-kekuatan potensial yang ada dalam individu dengan keterbatasan bahasa). Untuk menggunakan penentu “dengan atau tanpa gangguan bahasa yang menyertai”, tingkat keberfungsian verbal saat ini harus dinilai dan dideskripsikan. Contoh-contoh deskripsi-deskripsi khusus untuk “dengan atau tanpa gangguan bahasa yang menyertai” dapat mengandung perkataan yang tidak jelas (nonverbal), satu kata saja, atau frase. Tingkat bahasa pada individu-individu “dengan atau tanpa gangguan bahasa yang menyertai” dapat dideskripsikan lebih lanjut dengan berbicara dengan kalimat-kalimat utuh atau berbicara dengan lancar. Karena perkembangan bahasa reseptif dapat tertinggal dibelakang perkembangan bahasa ekspresif pada gangguan spektrum autisme, keterampilan berbahasa reseptif dan ekspresif harus dipahami secara terpisah (American Psychiatric Association, 2013).

Penentu “terkait dengan kondisi medis maupun genetik atau faktor lingkungan yang diketahui” harus digunakan ketika individu memiliki gangguan genetik yang diketahui (misalnya: sindrom Rett, sindrom kromosom X patah, sindrom down), gangguan medis (misalnya: epilepsi), atau riwayat pengaruh

lingkungan (misalnya: valproat, sindrom alkohol janin, bayi berat lahir rendah). Tambahan kondisi-kondisi perkembangan syaraf, mental, atau tingkah laku harus juga diperhatikan, misalnya: gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas; gangguan perkembangan koordinasi; gangguan perilaku disruptif, gangguan kontrol impuls, atau gangguan konduksi; gangguan kecemasan, depresif, atau bipolar; gangguan tic atau tourette; melukai diri; gangguan makan, eliminasi, atau gangguan tidur (American Psychiatric Association, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keparahan gangguan spektrum autis terbagi menjadi tiga level atau tingkatan, yakni level satu (memerlukan dukungan), level dua (memerlukan dukungan substansial), dan level tiga (memerlukan dukungan sangat substansial).

2.3 Pengetahuan Orang Tua Tentang Autisme

2.3.1 Definisi Pengetahuan (Orang Tua) Tentang Autisme

Pengetahuan tentang autis merupakan segala informasi yang berhubungan dengan gangguan pada anak dalam perilaku, bahasa dan sosialisasi yang perlu diketahui oleh orang tua (Harun, 2015). Peran orang tua dalam penyembuhan anak dengan gangguan spektrum autis sangatlah penting. Selain harus melakukan pengobatan secara medis, orang tua juga dituntut bijak dan sabar dalam menghadapi kondisi anak dan memberikan perlakuan pada anak. Namun, pada kenyataannya, sebagian besar orang tua kurang dapat memilih cara penanganan dan pemberian perlakuan yang tepat. Hal ini dikarenakan orang tua tidak memiliki dasar yang kuat dalam pemilihan penanganan yang tepat bagi anak, dengan kata lain orang tua tidak memiliki pengetahuan tentang autis, seperti apa, kenapa, dan bagaimana penanganannya.

Orang tua harus memperkaya pengetahuannya mengenai anak dengan gangguan spektrum autis. Hal ini dikarenakan semakin orang tua memiliki pengetahuan tentang gangguan spektrum autis biasanya semakin mudah bagi orang tua untuk dapat menerima keadaan anaknya serta semakin cepat pula orang tua memberikan penanganan yang sesuai dengan anaknya. Selain itu, orang tua tidak bisa hanya mengandalkan atau menyerahkan tanggung jawab pada pihak

pendidikan atau lembaga terapi untuk meningkatkan kemampuan anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama kedua orang tuanya dibandingkan di sekolah maupun pusat terapi. Hal ini menunjukkan bahwa orang perlu belajar dan mengetahui cara-cara penanganan anaknya sehingga orang tua bisa menerapkan selama anak di rumah dan bekerja sama dengan pihak sekolah maupun terapis (Futuhiyat, 2004).

2.3.2 Aspek-Aspek Pengetahuan Orang Tua Tentang Autisme

Pengetahuan tentang gangguan spektrum autis ini biasanya bisa didapatkan dengan membaca buku, sharing dengan orang tua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autis lainnya, media cetak dan elektronik, seminar tentang gangguan spektrum autis atau bertanya kepada ahlinya.

Adapun aspek-aspek pengetahuan orang tua tentang gangguan spektrum autis yakni memiliki informasi dan pengalaman mengenai gangguan spektrum autis, mengetahui apa yang dimaksud dengan gangguan spektrum autis, mengetahui ciri-ciri anak dengan gangguan spektrum autis, dan mengetahui berbagai cara penanganan untuk memenuhi kebutuhan anak dengan gangguan spektrum autis (Munandar, 1999).

Pada kenyataannya orang tua sulit memberikan kasih sayang dan menerima kondisi anaknya, karena kurangnya pemahaman tentang kondisi yang dihadapi anak sehingga orang tua tidak mengetahui kebutuhan-kebutuhan anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan gangguan spektrum autis. Hal ini mengakibatkan orang tua kurang mampu memberikan perawatan dan perlakuan yang sesuai sehingga anak tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologis maupun sosiopsikologisnya.

Hal ini ini di dasarkan pada pandangan bahwa semua sikap bersumber pada organisasi kognitif pada informasi dan pengetahuan yang kita miliki. Sikap selalu diarahkan pada objek, kelompok, orang atau hubungan kita dengan orang lain pasti didasarkan pada informasi yang kita peroleh mengenai objek itu sendiri. Bidang afektif akan memberi peran tersendiri untuk dapat menyimpan menginternalisasikan sebuah nilai yang diperoleh melalui kognitif dan kemampuan organisasi afektif itu sendiri (Aisha, 2012). Jadi eksistensi afektif dalam penerimaan

orang tua sangat penting yang dapat diperoleh dari pola pembelajaran atau kognitif dalam hal ini kaitannya pengetahuan tentang anak berkebutuhan khusus (gangguan spektrum autisme). Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek pengetahuan orang tua anak autisme milik Munandar (1999).

2.4 Penerimaan Diri Orang Tua

2.4.1 Definisi Penerimaan Diri Orang Tua

Penerimaan diri merupakan sikap yang mencerminkan perasaan seseorang sehubungan dengan kenyataan yang ada pada dirinya sehingga individu yang menerima diri sendiri dengan baik akan mampu menerima kelemahan atau kelebihan yang dimiliki (Chaplin, 2004). Menurut Jersild (dalam Meilinda, 2013), penerimaan diri adalah kesediaan untuk menerima dirinya yang mencakup keadaan fisik, psikologi sosial dan pencapaian dirinya, baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki.

Menurut Hurlock (2001) penerimaan orang tua ditandai dengan perhatian besar dan kasih sayang yang ditunjukkan pada anggota keluarga yang mengalami psikopatologis, antara lain respon orang tua, persepsi orang tua, cara merawat dan mengasuh anggota keluarga yang mengalami psikopatologis, kemampuan orang tua mengatasi masalah, dan harapan orang tua. Aspek penerimaan antara lain: keterlibatan orang tua, memperhatikan rencana dan cita-cita, menunjukkan kasih sayang, berdialog secara baik, menerima sebagai seorang individu (*person*) yang utuh, memberikan bimbingan dan semangat, memberikan contoh yang baik, dan tidak menuntut berlebihan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan diri orang tua yang memiliki anak autisme adalah sikap positif yang dimiliki oleh orang tua dalam menerima keadaan diri sendiri dan kenyataan bahwa mereka memiliki anak yang mengalami gangguan spektrum autisme, serta menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka sebagai orang tua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autisme.

2.4.2 Aspek-Aspek Penerimaan Diri Orang Tua

Porter (dalam Arumsariningtyas, 2006) mengemukakan aspek-aspek yang

terdapat dalam penerimaan diri orang tua, yakni:

- a. Menghargai anak sebagai manusia yang memiliki perasaan, mengakui hak-hak anak, dan kebutuhan untuk mengekspresikannya.
- b. Tidak mengalami gangguan emosional karena anak menunjukkan perasaan negatif tapi justru menerima dan mengarahkan anak pada perasaan yang positif.
- c. Mendorong anak untuk bebas mengekspresikan emosi.
- d. Membangun komunikasi terbuka dan mendengarkan konflik yang dialami anak dengan tenang.
- e. Menerima kepribadian anak yang unik.
- f. Mengenali kebutuhan anak untuk membedakan dirinya dari orang tuanya dan menjadi individu yang mandiri.
- g. Mencintai tanpa syarat.

Sedangkan menurut Mussen (1979), aspek penerimaan diri orang tua adalah:

- a. Adanya kontrol, yakni usaha untuk mempengaruhi aktivitas orientasi cita-cita anak, membatasi ketergantungan, agresif, dan perilaku untuk terus bermain.
- b. Tuntutan kematangan, tekanan pada anak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional.
- c. Komunikasi yang jelas antara orang tua dan anak.
- d. Pengasuhan orang tua, meliputi kehangatan (cinta dan perhatian) dan keterlibatan (pujian dan kesenangan dalam prestasi anak).

Selain kedua tokoh di atas, Robinson (dalam Tholiah, 2017) juga menjelaskan tentang aspek penerimaan diri orangtua terhadap anak yang meliputi:

- a. Perhatian: memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak, mencari informasi tentang autisme serta memikirkan tentang masa depan anak autisme.
- b. Kasih sayang: merawat anak sendiri, memenuhi kebutuhan yang diperlukan, mendiskusikan dengan keluarga, serta mengantar anak ke sekolah.
- c. Berperan serta dalam kegiatan anak: menunjukkan tentang peran serta dalam kegiatan anak yang meliputi menemani bermain, mengajarkan keterampilan, meluangkan waktu dan tidak merasa bosan.
- d. Tidak mengharap terlalu banyak pada anak: menunjukkan rasa syukur apabila ada perubahan, tidak menuntut kemampuan secara berlebihan, memberikan

kesempatan untuk mencoba banyak hal, serta memahami keterbatasannya.

- e. Tidak membedakan anak dengan yang lain: tidak melarang apabila anak bermain dengan teman-temannya, menjelaskan kepada orang lain tentang keadaan anaknya, serta tidak merasa malu memiliki anak autis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek penerimaan diri orang tua terhadap anak autis milik Robinson (dalam Tholiah, 2017) yakni: perhatian, kasih sayang, berperan serta dalam kegiatan anak, tidak mengharap terlalu banyak pada anak, dan tidak membedakan anak dengan yang lain.

2.5 Hubungan Antara Pengetahuan Orangtua Tentang Autisme dan Penerimaan Diri Orang Tua dengan Kemampuan *Activity of Daily Living* pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autis

Aktivitas sehari-hari atau yang disebut dengan *Activity of Daily Living* merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas bagi setiap individu. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dari bangun di pagi hari hingga tidur di malam hari (Nawawi, 2010). *Activity of Daily Living* memang terlihat sederhana, aktivitas yang biasa dilakukan ini merupakan komponen dasar dan penting untuk dimiliki oleh setiap anak, agar mampu mandiri dan tidak tergantung dengan orang sekitar serta dapat hidup sesuai dengan tuntutan di dalam masyarakat. Namun, tidak setiap individu mampu dan terampil dalam melakukan aktivitas sederhana tersebut. Salah satunya adalah anak-anak yang terdiagnosis mengalami gangguan spektrum autis (Sari, 2014).

Carothers dan Taylor (2004) mengatakan bahwa karena anak autis memiliki kekurangan untuk berfungsi secara optimal sehingga ketika dewasa nanti akan memiliki penghasilan yang sedikit. Selain itu, anak autis membutuhkan perlindungan dalam jangka panjang (Marcus, dkk. dalam Sari, 2014). Hal ini mengindikasikan bahwa anak autis akan selalu bergantung pada orang lain jika tidak diberikan pelatihan atau terapi terutama mengenai kemampuan dasarnya dalam kegiatan sehari-hari.

Beberapa *Activity of Daily Living* cukup sulit dilakukan oleh anak dengan gangguan spektrum autis pada usia sekolah dasar. Hal ini dikarenakan setiap anak

dengan gangguan spektrum autis memiliki rangsangan motorik halus yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Jasmine, dkk (2009) mengenai kemampuan sensori motorik dan keterampilan hidup sehari-hari pada anak dengan gangguan spektrum autis yakni terjadinya suatu defisit kemampuan sensorik dan motorik pada anak yang berdampak pada kemandirian anak dengan gangguan autis dalam *Activity of Daily Living*.

Penerapan *Activity of Daily Living*, terutama pada anak dengan gangguan autis tidaklah mudah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *Activity of Daily Living* adalah penerimaan orang tua terhadap kondisi anak dengan gangguan spektrum autis (Sari, 2014). Hal ini didukung dalam pernyataan Heward (dalam Wiwin, 2006) bahwa efektivitas berbagai program penanganan dan peningkatan kemampuan hidup anak dan remaja yang berkebutuhan khusus akan sangat tergantung pada peran serta dan dukungan penuh dan penerimaan dari setiap anggota keluarga. Penerimaan keluarga, akan memberikan “energi” dan kepercayaan dalam diri anak untuk lebih berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki, sehingga hal ini dapat membantunya untuk hidup mandiri dan lepas dari ketergantungan pada bantuan orang lain.

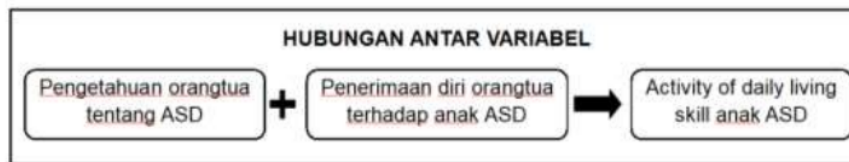
Untuk mencapai tahap penerimaan diri orang tua memerlukan pengetahuan yang luas tentang gangguan spektrum autis. Pengetahuan orang tua adalah segala informasi yang berhubungan dengan gangguan pada anak dalam perilaku, bahasa dan sosialisasi yang perlu diketahui oleh orang tua. Dalam hal ini pengetahuan orang tua terkait dengan anak yang memiliki gangguan spektrum autis. Adapun aspek-aspek pengetahuan orang tua tentang gangguan spektrum autis diantaranya: memiliki informasi dan pengalaman mengenai gangguan spektrum autis, mengetahui apa yang dimaksud dengan gangguan spektrum autis, mengetahui ciri-ciri anak dengan gangguan spektrum autis, mengetahui berbagai cara penanganan yang mempengaruhi kebutuhan anak dengan gangguan spektrum autis (Munandar, 1999).

Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang gangguan spektrum autis akan lebih dapat menerima kondisi anaknya daripada orang tua yang tidak memiliki pengetahuan tentang gangguan spektrum autis. Orang tua yang memiliki

pengetahuan tentang gangguan spektrum autis akan dapat mengerti bagaimana kondisi anak baik secara fisik maupun emosinya, mereka pun akan turut serta dalam kegiatan yang melibatkan peran orang tua bagi kesembuhan anaknya (Futuhiyat, 2004).

Pengetahuan tentang gangguan spektrum autis ini diperlukan orang tua untuk memastikan anaknya memiliki keterampilan sosial, kemampuan bina diri, dan kemandirian sesuai dengan tahap perkembangannya (Harun, 2015). Jadi penerimaan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua akan mempengaruhi perlakuan orang tua dalam memberikan penanganan terhadap anak dengan gangguan spektrum autis dan tentunya akan berpengaruh pada kemampuan kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak autis.

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.6 Hipotesis

Ada hubungan antara pengetahuan orangtua tentang ASD dan penerimaan diri orangtua terhadap anak ASD dengan kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak ASD.

2.7 Roadmap Penelitian

Penelitian ini diawali pada tahun 2020, dimana peneliti melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan kemampuan bantu diri pada anak gangguan perkembangan intelektual. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan pengkajian lebih mendalam pada jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) lainnya. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan bantu diri (*Activity of Daily Living*) pada anak dengan gangguan spektrum autis. Hal ini disebabkan karena

peneliti memiliki cita-cita untuk dapat berperan serta dalam optimalisasi ABK di segala lini. Maka dari itu pada tahun 2021 peneliti melakukan penelitian kuantitatif deskriptif tentang kemampuan *Activity of Daily Living* mendapatkan data awal terkait dengan gambaran kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autis. Setelah mendapatkan gambaran awal dari penelitian sebelumnya, maka pada tahun 2022 ini peneliti ingin melanjutkan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut. Secara ringkas *roadmap* penelitian ini digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 2. *Roadmap* Penelitian

2.8 Kebaruan Penelitian

Anak berkebutuhan khusus, dalam hal ini anak dengan gangguan spektrum autis, mungkin akan menikah dan membangun keluarga. Mayoritas dari mereka mungkin akan mendapatkan gaji yang kecil. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk belajar bagaimana cara mengelola rumah, keluarga, dan keuangan seefektif mungkin melalui kemampuan *Activity of Daily Living*, karena kemampuan *Activity of Daily Living* merupakan langkah awal untuk melatih anak dengan gangguan spektrum autis memenuhi kebutuhan pribadi sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bisa diterima masyarakat sebagai individu yang normal.

Wilmshurst (2005) menyebutkan bahwa pada umumnya anak dengan gangguan spektrum autis lambat dalam menguasai *toilet training*. Usia rata-rata anak laki-laki dengan gangguan autisme mampu menguasai *toilet training* adalah antara 5-6 tahun dan untuk perempuan ialah empat tahun. *Toilet training* atau latihan buang air merupakan tugas yang menantang bagi anak dengan gangguan

spektrum autis. Tugas ini juga bisa menjadi pengalaman yang panjang dan membuat frustrasi karena kurangnya perhatian pada anak. Rendahnya kemampuan sensori integrasi juga menambah kesulitan pada anak karena rendahnya isyarat tubuh seperti tidak merasa ingin buang air sehingga sering mengompol atau buang air besar di celana.

Latihan buang air dapat optimal apabila dilakukan dengan jadwal yang rutin dan tetap. Orangtua dan guru mungkin membiasakan anak tersebut buang air kecil setiap 30 menit saat di sekolah. Anak juga mungkin dilatih untuk ke toilet pada waktu tertentu seperti setelah sarapan atau makan siang, jika mampu dijadwalkan. Sebagian besar anak laki-laki dengan gangguan spektrum autis mampu melakukan latihan buang air secara mandiri, akan tetapi dibutuhkan kesabaran dan kewaspadaan yang tinggi bagi orangtua atau pengasuh agar anak dapat melakukannya secara optimal. Kesulitan dalam tugas perkembangan makan seperti meminum ASI dan susu pada botol, juga ditemukan pada anak dengan gangguan spektrum autis. Sebagian besar perilaku makan anak tidak teratur, seperti memenuhi mulut dengan makanan yang terlalu banyak, sampai mereka mau muntah atau tersedak. Mungkin anak juga tidak bisa menggunakan peralatan makan dan mencoba untuk makan menggunakan tangan mereka. Orangtua dan guru perlu memberikan isyarat seperti “kunyah” dan “telan”, setelah anak mengambil makanan dalam beberapa gigitan. Penggunaan alat makan juga harus didorong supaya anak lebih mahir melakukannya dalam kehidupan sosial kelak.

Anak dengan gangguan spektrum autis mungkin mengalami kesulitan dalam berpakaian sendiri karena keterlambatan perkembangan secara keseluruhan seperti rendahnya kekuatan otot dan keengganan anak untuk mengenakan pakaian dengan tekstur tertentu. Tekstur yang tidak nyaman membuat anak ingin segera mengambil pakaian lain dan menggantinya. Orangtua mungkin mencari pakaian dengan kain yang lembut dan menghilangkan tag dari kerah belakang baju.

Orangtua dan guru mungkin perlu untuk merancang strategi untuk membantu mengajarkan urutan berpakaian dari tahap demi tahap dan menggunakan rangkaian mundur atau *backwards chaining* (menyelesaikan semua tahap demi tahap kecuali yang terakhir, dimana anak harus melakukannya sendiri). Dilanjutkan

dengan hari berikutnya, anak harus melakukan dua tahap berpakaian yang terakhir dan begitu seterusnya sampai anak mampu berpakaian sendiri). Pakaian tanpa kancing atau tanpa ikatan (tali) lebih mudah digunakan bagi anak-anak. Celana dengan karet elastis, sepatu dengan perekat, dan kaos atau *t-shirt* akan sangat membantu keterampilan motorik halus anak apabila ia belum mampu menggunakan pakaian berkancing dan mengikat tali.

Menurut Carothers & Taylor (2004) langkah pertama dalam proses mengajari *kemampuan Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autisme adalah memilih keterampilan yang akan diajari. Menurut Snell dan Farlow (dalam Carothers dan Taylor, 2004) setelah memilih kemampuan *Activity of Daily Living* mana yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai haruslah meningkatkan tingkat kemandirian anak. Nietupski (dalam Carothers dan Taylor, 2004) menyatakan bahwa semua pengajaran harus diarahkan ke arah “fungsi tujuan akhir”.

Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan ketika memilih keterampilan yang akan diajarkan ialah kemampuan dari anak, tuntutan dari lingkungan dimana anak tinggal, usia kronologis anak, bagaimana cara teman sebaya melakukannya dan lingkungan khas dimana tugas tersebut akan dilakukan. Melihat faktor-faktor di atas, jelas bahwa tujuan dari pengajaran kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autisme akan berubah seiring dengan perubahan tingkat keterampilan yang disesuaikan dengan penambahan usia pada anak dan anak perlu untuk melakukan keterampilan tersebut di setting yang berbeda. Untuk anak yang masih duduk di bangku SD misalnya, mungkin perlu mempelajari keterampilan seperti memakai pakaian yang telah dipilihkan oleh orangtuanya, mengenal koin dan mata uang, makan di kantin sekolah, naik bis sekolah dan mengatur tempat tidurnya sendiri.

Untuk anak SMP, mungkin anak perlu untuk mempelajari bagaimana cara memilih pakaian yang akan dipakai (berdasarkan cuaca dan gaya yang dipakai oleh anak-anak yang lain), menghitung dan menukar uang, makan di restoran, dan membersihkan kamarnya sendiri. Untuk anak yang sudah SMA, instruksi bagi anak dapat difokuskan pada pembelian dan pemeliharaan pakaian, anggaran keuangan,

menyiapkan makanan dan membersihkan dapur, menggunakan transportasi umum atau taksi, dan membantu pekerjaan rumah tangga.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengajari kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan gangguan spektrum autisme (Futuhiyat, 2004). Yang pertama yaitu pemodelan melalui rekaman video yang dilakukan dengan cara merekam suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang model untuk melaksanakan suatu tugas yang diinginkan dan memutarinya berulang-ulang sehingga anak mau mencoba melakukan keterampilan tersebut. Teknik yang kedua untuk mengajarkan suatu keterampilan pada anak yaitu dengan menggunakan foto atau jadwal yang bergambar. Pada teknik ini, dibuat serangkaian gambar yang menggambarkan tahapan tugas, untuk membantu anak melakukan tugas secara lebih mandiri misalnya untuk keterampilan memasak, penggunaan komputer, dan merapikan tempat tidur sendiri. Untuk keterampilan ini, foto yang digunakan akan menggambarkan serangkaian kegiatan seperti anak memasuki kamar tidurnya, menarik sprei ke atas tempat tidur, menempatkan bantal di posisi yang benar, dan menghaluskan kerutan dari sprei.

Teknik yang ketiga yaitu melibatkan teman-teman sebaya atau saudara kandungnya. Mereka harus menunjukkan kepada anak, misalnya ketika di sekolah, mereka mampu belajar untuk memilih buku sendiri di perpustakaan, membeli barang dari sebuah toko, dan menyeberang jalan dengan menonton tindakan teman sebayanya. Untuk di rumah, kakak atau adik dapat berpura-pura bermain sebagai penjual dan pembeli sehingga mereka bisa mengajari anak dengan gangguan spektrum autisme untuk menghitung dan menukar uang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *kemampuan Activity of Daily Living* pada anak autis dengan pengetahuan dan penerimaan diri orang tua.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat, yakni:

1. Variabel bebas 1: Pengetahuan orangtua tentang ASD.
2. Variabel bebas 2: Penerimaan diri orangtua terhadap anak ASD.
3. Variabel Tergantung: *Activity of Daily Living skill* anak ASD.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak autis adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang diperlukan oleh anak autis untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehingga dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandirian. Penelitian ini menggunakan *Vineland Adaptive Behavior Scale* (VABS) Edisi Ke-2 sebagai alat ukurnya. Peneliti hanya menggunakan subranah keterampilan kehidupan sehari-hari saja dalam pengukuran yang terbagi dalam tiga aspek, yakni aspek personil, aspek domestik, dan aspek masyarakat. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat *Activity of Daily Living* yang dimiliki oleh anak autis. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah *Activity of Daily Living*nya.
2. Pengetahuan orangtua tentang anak autis adalah segala informasi yang

berhubungan dengan gangguan pada anak dalam perilaku, bahasa dan sosialisasi yang perlu diketahui oleh orang tua. Dalam hal ini pengetahuan orang tua terkait dengan anak yang memiliki gangguan spektrum autis. Aspek pengetahuan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini mengambil teori dari Munandar (dalam Futuhiyat, 2004) yang meliputi: memiliki informasi dan pengalaman mengenai gangguan spektrum autis, mengetahui apa yang dimaksud dengan gangguan spektrum autis, mengetahui ciri-ciri anak dengan gangguan spektrum autis, dan mengetahui berbagai cara penanganan untuk memenuhi kebutuhan anak dengan gangguan spektrum autis. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah pengetahuan yang dimiliki orang tua.

3. Penerimaan diri orang tua terhadap anak autis adalah sikap positif yang dimiliki oleh orang tua dalam menerima keadaan diri sendiri dan kenyataan bahwa mereka memiliki anak yang mengalami gangguan spektrum autis, serta menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka sebagai orang tua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autis. Penelitian ini menggunakan aspek penerimaan diri orangtua terhadap anak autis milik Robinson (dalam Tholiah, 2017) yang meliputi: perhatian, kasih sayang, berperan serta dalam kegiatan anak, tidak mengharap terlalu banyak pada anak, tidak membedakan anak dengan yang lain. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat penerimaan diri orang tua. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah penerimaan diri yang dimiliki orang tua.

3.4 Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak autis di Pusat Terapi Talenta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian (Periantalo, 2016). Penelitian ini menggunakan total sampling karena jumlah orangtua yang memiliki anak autis di Pusat Terapi Talenta berjumlah kecil, yakni 15 orangtua.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian (Azwar, 2017). Adapun karakteristik subjek yang dijadikan sampel adalah:

- a. Orang tua (ayah/ibu) yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autis (usia 8-18 tahun) dan telah mendapat diagnosa dari psikolog.
- b. Berdomisili di Kota Semarang.
- c. Sedang menjalani terapi di Pusat Terapi Talenta.

3.6 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi subjek penelitian, kemudian peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Suryabrata, 2000). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Skala pengetahuan orang tua tentang anak autis

Skala pengetahuan orang tua tentang anak autis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua. Skala ini menggunakan aspek-aspek pengetahuan orang tua tentang anak autis dari Munandar (dalam Futhiyat, 2004) yang meliputi: memiliki informasi dan pengalaman autisme, mengetahui apa yang dimaksud dengan gangguan spektrum autis, mengetahui ciri-ciri anak dengan gangguan spektrum autis, dan mengetahui berbagai cara penanganan untuk memenuhi kebutuhan anak dengan gangguan spektrum autis.

Skala ini berbentuk skala Guttman dengan dua interval/pilihan jawaban

yaitu benar atau salah. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Menurut Usman Rianse dan Abdi bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal” (Usman Rianse dan Abdi, 2011). Berdasarkan sifat skala maka Skala Guttman mempunyai sifat Skala Rasio yang mempunyai tingkatan serta jarak antara suatu nilai dengan nilai yang lain, diasumsikan bahwa setiap nilai variabel diukur dari suatu keadaan atau titik yang sama yaitu 0 (nol) sehingga memiliki titik nol mutlak. Berikut ketentuan skoring:

Tabel 2. Ketentuan Skoring Skala Guttman

| Alternatif jawaban | Skor Alternatif Jawaban | |
|--------------------|-------------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Ya/Benar | 1 | 0 |
| Tidak/Salah | 0 | 1 |

Sedangkan sebaran item untuk skala pengetahuan orang tua tentang anak autis:

Tabel 3. Sebaran Item Skala Pengetahuan Orang Tua tentang Autisme

| No | Aspek | Favorabel | Unfavorabel | Jumlah item |
|--------------|---|----------------|----------------|-------------|
| 1 | Memiliki informasi dan pengalaman tentang autisme | 1, 2, 16, 17 | 3, 4, 18, 19 | 8 |
| 2 | Mengetahui apa yang dimaksud dengan autisme | 5, 6, 20, 21 | 7, 8, 22, 23 | 8 |
| 3 | Mengetahui ciri-ciri Autisme | 9, 10, 24, 25 | 11, 12, 26, 27 | 8 |
| 4 | Mengetahui cara memenuhi kebutuhan anak autis | 13, 14, 28, 29 | 15, 30 | 6 |
| Total | | 16 | 14 | 30 |

Hasil koefisien reprodubilitas menunjukkan bahwa item-item Skala pengetahuan orang tua tentang autisme sebesar 0,92 dan hasil koefisien skalabilitas sebesar 0,84. Sedangkan Reliabilitas koefisien alpha sebesar 0,82. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa skala tersebut valid dan reliabel.

2. Skala penerimaan diri orang tua terhadap anak autis

Skala penerimaan diri orang tua terhadap anak autis ini digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan diri orang tua yang memiliki anak dengan

gangguan spektrum autisme. Skala ini menggunakan aspek-aspek penerimaan diri orang tua terhadap anak autisme dari Robinson (dalam Tholiah, 2017) yang meliputi: perhatian, kasih sayang, berperan serta dalam kegiatan anak, tidak mengharap terlalu banyak pada anak, tidak membedakan anak dengan yang lain. Skala ini berbentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban SS, S, TS dan STS dan ketentuan skoring sebagai berikut:

Tabel 4. Ketentuan Skoring

| Jenis Item | SS | S | TS | STS |
|--------------------|----|---|----|-----|
| Favorabel | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Unfavorabel | 1 | 2 | 3 | 4 |

Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat penerimaan diri orang tua. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah penerimaan diri yang dimiliki orang tua. Sedangkan sebaran item untuk skala pengetahuan orang tua tentang anak autisme:

Tabel 5. Sebaran Item Skala Penerimaan Diri Orang Tua Anak ASD

| No. | Aspek | Favorabel | Unfavorabel | Jumlah Item |
|--------------|--|-----------------------|-------------------|-------------|
| 1 | Perhatian | 1, 5, 11, 21, 31, 41 | 6, 16, 26, 36, 46 | 11 |
| 2 | Kasih sayang | 7, 3, 17, 27, 37, 47 | 2, 12, 22, 32, 42 | 11 |
| 3 | Berperan serta dalam kegiatan anak | 13, 23, 33, 43 | 8, 18, 28, 38 | 8 |
| 4 | Tidak mengharap terlalu banyak pada anak | 9, 19, 29, 39, 45, 50 | 4, 14, 24, 34, 44 | 11 |
| 5 | Tidak membedakan anak dengan yang lain | 15, 25, 35, 40, 49 | 10, 20, 30, 48 | 9 |
| Total | | 27 | 23 | 50 |

Uji *Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai validitas item-item skala penerimaan orang tua terhadap anak dengan ASD memiliki rentang 0,943 sampai 0,959. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa skala tersebut valid.

3. *Vineland Adaptive Behavior Scale (VABS) Edisi Ke-2*

Penelitian ini menggunakan *Vineland Adaptive Behavior Scale (VABS)*

Edisi Ke-2 untuk mengetahui kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak autis. Peneliti hanya menggunakan subranah keterampilan kehidupan sehari-hari saja dalam pengukuran yang terbagi dalam tiga aspek, yakni aspek personal, aspek domestik, dan aspek masyarakat. Skala ini berbentuk skala likert dengan enam pilihan jawaban 4, 3, 2, 1, 0, dan DK (*Don't know*) dan ketentuan skoring berikut:

Tabel 6. Ketentuan Skoring

| Skor | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 | DK |
|------------|---------------|--------|---------------|--------|--------------|------------|
| Keterangan | Hampir selalu | sering | Kadang-kadang | Jarang | Tidak pernah | Tidak tahu |

Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat *Activity of Daily Living* yang dimiliki oleh anak autis. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah *Activity of Daily Living*nya.

Uji *Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai validitas item-item skala VABS menunjukkan bahwa nilai validitas item-item skala VABS memiliki rentang 0,934 sampai 0,959 dengan nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,959.

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Spearman's Rho. Teknik analisis Spearman's Rho ini digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin menguji korelasi antara 2 variabel bebas dan 1 variabel tergantung dengan jumlah partisipan penelitian kurang dari 30. Dari angka yang didapat, dapat dilihat seberapa signifikan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

3.8 Organisasi Tim Penelitian

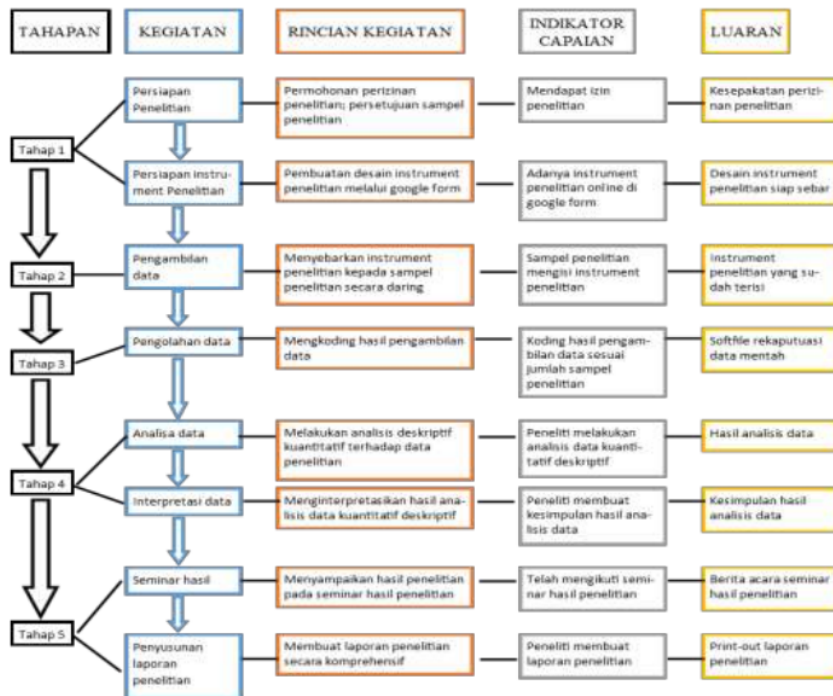
Tim yang terlibat dalam penelitian ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari PSDKU Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dosen sebagai pelaksana penelitian ini memiliki pengalaman dan kompetensi yang relevan dengan bidang penelitian yang dilakukan. Secara rinci organisasi tim penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Organisasi Tim Penelitian

| No | Nama/NIK | Bidang Ilmu | Uraian Tugas |
|----|------------------------------------|------------------|--|
| 1 | Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog | Psikologi Klinis | a. Melakukan kajian literatur dan menyusun proposal dan instrument penelitian b. Mengkoordinir pengumpulan data penelitian c. Mengolah dan menganalisis hasil olah data d. Menyusun laporan penelitian secara keseluruhan e. Membuat <i>draft</i> artikel ilmiah hasil penelitian f. Korespondensi ke jurnal nasional |
| 2 | David Ary Wicaksono, M.Si. | Psikologi Sosial | a. Mengumpulkan data penelitian b. Membantu mengkategorisasi data penelitian c. Membantu menganalisis data penelitian d. Menyusun isi poster penelitian e. Menyusun laporan penggunaan dana |
| 3 | Ajeng Iis Wulandari (Mahasiswa) | Psikologi | a. Mengumpulkan data penelitian b. Membantu mengkategorisasi data penelitian c. Membantu menganalisis data penelitian |

3.9 Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam lima tahapan penelitian dengan rincian:



Gambar 3. Alur Penelitian

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN LUARAN

4.1 Hasil Penelitian

Mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah wanita (ibu) sebesar 93, 33% dan merupakan tamatan SMA sebanyak 60%. Ibu lebih berperan dalam mengasuh anak sesuai dengan penelitian Lamb (2010) dalam Bussa (2018) yang menyatakan ayah seringkali dinilai sebagai pengasuh kedua yang menggantikan ibu. Laki-laki di Indonesia diposisikan sebagai pekerja di sektor publik dan wanita di sektor domestik/rumah tangga.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis Spearman's rho dapat dijelaskan bahwa hasil korelasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisa *Spearman's Rho Nonparametric Correlations*

| | | | X1 Pengetahuan Orangtua tentang autisme | X2 Penerimaan Orangtua terhadap anak dengan ASD | Y <i>Daily Living Skills (Activity of Daily Living)</i> anak dengan ASD |
|----------------|---|-------------------------|---|---|---|
| Spearman's rho | X1 Pengetahuan orang tua tentang autisme | Correlation Coefficient | 1,000 | -,569* | -,283 |
| | | Sig. (1-tailed) | . | ,013 | ,153 |
| | | N | 15 | 15 | 15 |
| | X2 Penerimaan Orangtua terhadap anak dengan ASD | Correlation Coefficient | -,569* | 1,000 | ,506* |
| | | Sig. (1-tailed) | ,013 | . | ,027 |
| | | N | 15 | 15 | 15 |
| | Y <i>Daily living skills</i> anak dengan ASD | Correlation Coefficient | -,283 | ,506* | 1,000 |
| | | Sig. (1-tailed) | ,153 | ,027 | . |
| | | N | 15 | 15 | 15 |

Berdasarkan tabel korelasi menunjukkan: X1 (pengetahuan orangtua tentang autisme) → Y anak dengan ASD. $r = -.283$ Sig. (1-tailed) $p = .153 > 0,05$ tidak signifikan, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orangtua tentang autisme dengan kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan ASD, sedangkan X2 (penerimaan orangtua terhadap anak dengan ASD) → Y (*Daily living skills*) anak dengan ASD. $r = .506$ Sig. (1-tailed) $p = .027 < 0,05$ signifikan, maka ada hubungan yang positif signifikan antara penerimaan orangtua terhadap anak dengan ASD terhadap kemampuan *Activity of Daily Living* pada anak dengan ASD.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan orangtua tentang autisme dengan *Activity of Daily Living* anak dengan ASD. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruminem (2019) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang autisme dengan sikap ibu terhadap anak autis dan antara sikap ibu dengan partisipasi ibu dalam penanganan anak autis di rumah menunjukkan hubungan yang tidak bermakna. Pengetahuan orang tua tentang autisme tidak signifikan mempengaruhi *Activity of Daily Living* anak dengan ASD sesuai dengan pendapat Green *et al* dalam Ruminem mengatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang penting namun tidak memadai dalam perubahan sikap dan perilaku kesehatan.

Studi sebelumnya menyatakan pengetahuan orang tua yang memiliki anak dengan ASD menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan orang tua terhadap keterampilan memodifikasi perilaku pada anak ASD yang dikaitkan dengan tingkat pendidikan orang tua. Bukan berarti orang yang berpendidikan lebih tinggi, lebih berpengetahuan luas di dalam hal memodifikasi perilaku anak ASD. (Deeb & Al-Shaik, 2016). Studi sebelumnya tentang pengetahuan orang tua dan penerapannya pada kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan ASD pada bidang pekerjaan menunjukkan bahwa meskipun tidak ada seorang pun orang tua anak ASD tidak memiliki pengetahuan yang tinggi namun orang tua konsisten dalam melatih anak mereka dengan mengatur rutinitas harian anak, sehingga anak

dengan *ASD* mampu melakukan tugas mereka meskipun sederhana dan membuat anak menjadi mandiri. (Saikia & Bhaskar, 2021).

Studi sebelumnya menyatakan pengetahuan orang tua tentang autisme tidak signifikan mempengaruhi kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* ini didukung studi sebelumnya yang menyatakan bahwa orangtua dari anak dengan *ASD* yang memiliki IQ yang rendah atau tingkat keparahan yang lebih tinggi, memiliki harapan yang lebih rendah pada perilaku *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD*, sehingga orang tua anak dengan gangguan spektrum autisme lebih jarang untuk mendorong anak mereka dalam melakukan tugas sehari-hari *Activity of Daily Living* secara rutin. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang autisme menyebabkan banyak orangtua anak dengan *ASD* yang abai dalam melatih kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* yang memiliki IQ rendah dan anak dengan *ASD* yang tingkat keparahannya sedang maupun berat. Padahal pada kenyataannya anak dengan *ASD* mampu melakukan *Activity of Daily Living*. Intervensi yang tertarget membuat anak dengan *ASD* dapat menguasai *skills* tertentu dalam waktu yang lebih cepat dan dapat mengejar teman mereka yang tidak memiliki masalah perilaku. Setiap perilaku yang ada dalam domain *Activity of Daily Living* pada *VABS* sangat mudah untuk diajarkan dan dapat dimasukkan ke dalam treatment terapi (Green & Carter, 2014). Studi sebelumnya menyatakan banyak orang tua juga melaporkan kesulitan dalam mengajarkan *Activity of Daily Living* kepada anak dengan *ASD*, karena orang tua merasa lebih mudah untuk melakukan tugas-tugas tersebut untuk anak mereka (Drahota, Wood, Sze, & Van Dyke, 2011). Studi sebelumnya menyatakan pentingnya peran orang tua juga terbukti dalam penelitian dengan hasil orang tua anak dengan *ASD*, khususnya ibu memegang peranan penting untuk menyediakan pendidikan tentang higienitas menstruasi pada anak remaja putri dengan *ASD* (Deastuti, Widjanarko, & Prabamurti, 2018). Studi sebelumnya menyatakan pentingnya pemberian intervensi *Activity of Daily Living* yang tertarget/bertujuan jelas pada anak dengan *ASD* di usia sekolah, khususnya pada anak dengan *ASD* dengan *internalizing and externalizing symptoms* untuk memastikan jarak antara umur kronologis anak dengan *ASD* dan *Activity of Daily Living* yang seharusnya dikuasai anak tidak semakin melebar.

(Duncan, Liddle, & Stark, 2021). Menurut penelitian sebelumnya, banyak orangtua anak dengan *ASD* yang melaporkan bahwa pelatihan yang dilakukan pada anak sejak usia sedini mungkin, sangat menguntungkan bagi perkembangan *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* di masa mendatang (Naik, & Vajratkar, 2019).

Penerimaan orangtua terhadap anak dengan *ASD* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* yang berarti ada hubungan yang positif signifikan antara penerimaan orangtua terhadap *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD*. Studi sebelumnya menyatakan penerimaan orangtua ditunjukkan dengan sikap yang selalu mau mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk anak, Ibu merasa tidak malu dengan keadaan anaknya dan tidak menutup-nutupi, selalu mengajarkan kemampuan bina diri untuk kemandirian anaknya bahkan melakukan terapi-terapi yang menunjang perkembangan anaknya. (Indiarti, 2020). Penerimaan orang tua terhadap anak dengan *ASD* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* dalam penelitian ini didukung oleh studi sebelumnya yang menyatakan bahwa orang tua yang memiliki anak *ASD* tetap melatih kemampuan *Activity of Daily Living* anak yang berkaitan dengan pekerjaan, walaupun pengetahuan orang tua kurang sehingga anak dengan *ASD* mampu melakukan tugas mereka meskipun sederhana dan membuat anak menjadi mandiri. (Saikia & Bhaskar, 2021). Penerimaan orang tua terhadap anak menurut Rohner (1995) adalah perilaku pengasuhan orang tua yang ditandai dengan kehangatan, kasih sayang, perawatan, kenyamanan, perhatian, pemeliharaan, dukungan, dan cinta kepada seorang anak. Pengasuhan rutin kepada anak tidak secara otomatis menunjukkan penerimaan orang tua terhadap anak, sebab orang tua yang menerima akan menunjukkan kehangatan dan afeksi, bukan sekedar perasaan tanggung jawab terhadap anak nya. Studi sebelumnya menyatakan skala ini masih banyak digunakan seperti pada studi yang dilakukan oleh Valentia, Sani, & Anggraeny pada tahun 2017.

Studi sebelumnya menyatakan orang tua anak *ASD* yang melatih *Activity of Daily Living* anak dengan *video prompting* di rumah, membuat anak *ASD* berhasil melakukan *Activity of Daily Living* dengan akurasi yang tinggi (Yakubova

& Chen, 2021). Studi sebelumnya menyatakan bahwa pelatihan yang dilakukan orangtua anak dengan *ASD* via *telehealth* di rumah secara konsisten dapat meningkatkan *Activity of Daily Living* pada semua anak dengan *ASD* yang menjadi subjek intervensi tersebut. (Gerow & Radhakrisanan, 2021). Studi sebelumnya menyatakan orang tua anak *ASD* yang berhasil dalam penyampaian prosedur pelatihan di rumah membuat anak berhasil menguasai *Activity of Daily Living* (Cruz-Torres, Duffy, Brady, Bennett, & Goldstein, 2020). Pada penelitian lain, orang tua anak dengan *ASD*, khususnya Ibu harus memegang peranan penting untuk menyediakan pendidikan tentang menstruasi pada anak remaja putri dengan *ASD*. Peran serta Ibu merupakan bentuk penerimaan Ibu agar anak remaja putri mereka mampu memahami pentingnya higienitas saat menstruasi (Deastuti, Widjanarko, & Prabamurti, 2018). Studi sebelumnya menyatakan penerimaan orang tua dalam aspek peran serta orang tua dalam kegiatan anak di rumah juga terbukti dalam penelitian yang menggunakan *parent-child intervention therapy*, hasilnya anak dengan gangguan *ASD* mengalami peningkatan signifikan pada perilaku adaptif khususnya *Activity of Daily Living*. (Parladé, Weinstein, Garcia, & Jent, 2020). Susanto (2018) mengatakan penerimaan orang tua terhadap anak dengan *ASD* juga ditandai dengan mengupayakan penanganan sesuai dengan kebutuhan anak dan memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki anak dan menyadari hal yang sudah bisa atau belum mampu dilakukan oleh anak, salah satunya *Activity of Daily Living*. Pentingnya penerimaan orang tua terhadap *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* terbukti pada studi sebelumnya yang menyatakan dalam pengasuhannya sebagian besar ibu yang memiliki anak *ASD* sudah menunjukkan kehangatan dan kepedulian terhadap anak, namun masih kurang konsisten dan kurang mendukung anak untuk mandiri. (Kurniawan, Supraptiningsih, & Hamdan, 2018).

Dengan hasil penelitian yang didapat maka dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Psikologi khususnya dalam bidang psikologi klinis anak berupa pemahaman bahwa penerimaan orangtua yang baik terhadap anak dengan *ASD* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD*. Semakin baik penerimaan orangtua terhadap anak dengan *ASD*

maka semakin baik pula kemampuan *Activity of Daily Living* yang dimiliki anak dengan *ASD*. Yang kedua, pentingnya orang tua memiliki pengetahuan yang baik tentang autisme, karena dapat meningkatkan *Activity of Daily Living* pada anak dengan *ASD*. Pada penelitian ini, pengetahuan tentang autisme yang dimiliki orangtua anak dengan *ASD* adalah kurang baik sehingga orangtua anak dengan *ASD* lebih jarang untuk mendorong anak mereka dalam melakukan *Activity of Daily Living* secara rutin, padahal anak dengan *ASD* sebenarnya mampu melakukan *Activity of Daily Living*, jika orang tua melatih *Activity of Daily Living* di rumah secara konsisten.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari kendala dalam proses pelaksanaannya, yaitu pada saat pengambilan data, tidak banyak partisipan penelitian (orang tua anak dengan *ASD*) di Semarang, sehingga jumlah partisipan penelitian hanya 15 orang sehingga peneliti tidak dapat melakukan penghitungan statistik parametrik.

4.4 Capaian Target Luaran

Adapun target luaran dalam penelitian ini adalah:

Tabel 8. Capaian Target Luaran

| No | Jenis Luaran | | | | Indikator |
|----|--|-------------------------------|-------|----------|-----------------------|
| | Kategori | Sub Kategori | Wajib | Tambahan | TS ¹⁾ |
| 1 | Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾ | Internasional bereputasi | - | - | - |
| | | Nasional Terakreditasi | - | - | - |
| | | Nasional ber ISSN atau e-ISSN | WAJIB | | Submit artikel |
| 2 | Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾ | Internasional Terindeks | - | - | - |
| | | Nasional | - | - | - |
| 3 | <i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾ | Internasional | - | - | - |
| | | Nasional | - | - | - |
| 4 | Hak Kekayaan Intelektual | Paten | - | - | - |
| | | Paten sederhana | - | - | - |

| No | Jenis Luaran | | | | Indikator |
|----|--|---|-----------------------------|----------|------------------|
| | Kategori | Sub Kategori | Wajib | Tambahan | TS ¹⁾ |
| | (KI) ⁵⁾ | Hak Cipta | - | - | - |
| | | Merek dagang | - | - | - |
| | | Rahasia dagang | - | - | - |
| | | Desain Produk Industri | - | - | - |
| | | Indikasi Geografis | - | - | - |
| | | Perlindungan Varietas | - | - | - |
| | | T _{SEP} Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu | - | - | - |
| 5 | Teknologi Tepat Guna ⁶⁾ | | - | - | - |
| 6 | Buku Ajar (ISBN) ⁷⁾ | | - | - | - |
| 7 | Membuat laporan penelitian dan pertanggung jawaban keuangan | | WAJIB | - | SELESAI |
| 8 | Membuat Poster Penelitian ukuran A3 format pdf | | WAJIB | - | SELESAI |
| 9 | Mengunggah laporan dalam Repository Widya Mandala Surabaya (http://repository.wima.ac.id) | | Sementara difasilitasi LPPM | - | SELESAI |
| 10 | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) | | - | - | - |

Keterangan:

- 1) TS = Tahun sekarang
- 2) Isi dengan tidak ada, *draft*, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published* pada kolom TS
- 3) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
- 4) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
- 5) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
- 6) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau *granted* pada kolom TS
- 7) Isi dengan tidak ada, *draft*, produk, atau penerapan pada kolom TS

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan orang tua tentang autisme dan penerimaan orang tua terhadap anak dengan *ASD* dengan *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD*. Berdasarkan hasil uji Spearman's rho dengan data yang tidak terdistribusi dengan normal, disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerimaan orang tua terhadap *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD*. Jika orang tua konsisten melatih *Activity of Daily Living* anak, maka *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* akan mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan orang tua tentang autisme terhadap *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD*, menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang autisme sehingga orang tua yang memiliki anak dengan *ASD* kurang melatih kemampuan *Activity of Daily Living* anak di rumah dan hanya bergantung sepenuhnya pada terapi yang dilakukan di Pusat Terapi. Padahal orang tua menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak dibandingkan di Pusat Terapi. Jika orang tua ikut serta dalam melatih kemampuan *Activity of Daily Living* anak di rumah secara rutin dan konsisten didasari dengan pengetahuan tentang autisme yang baik, maka kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* akan meningkat, sehingga ketergantungan anak dengan *ASD* terhadap dukungan dari orang lain dapat berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Secara teoritis, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yang pertama diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD*. Yang kedua, untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti kemampuan *Activity of Daily Living* anak dengan *ASD* secara parametrik

dan dengan kriteria sampling yang berbeda. Diharapkan orang tua yang memiliki anak dengan *ASD* lebih proaktif dalam mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan autisme melalui media cetak, media elektronik, mengikuti workshop dan seminar agar dapat mengetahui tentang autisme secara lebih komprehensif sehingga dapat mendukung perkembangan anak secara maksimal. Yang ketiga, screening partisipan penelitian, hanya berdasarkan informasi dari terapis di Pusat Terapi. Kelemahan dalam penelitian ini adalah skala pengetahuan orang tua tidak spesifik membahas tentang pengetahuan *Activity of Daily Living* anak *ASD*, namun membahas pengetahuan tentang autisme secara umum seperti mengetahui apa yang dimaksud dengan gangguan spektrum autisme, mengetahui ciri-ciri anak dengan gangguan spektrum autisme, dan mengetahui berbagai cara penanganan untuk memenuhi kebutuhan anak dengan gangguan spektrum autisme dan skala *Vineland Adaptive Behavior Scale* (VABS) yang tidak dikonversi.

5.3 Rencana Tindak Lanjut

Sesuai dengan *roadmap* penelitian yang telah dirancang, penelitian ini akan dilanjutkan dengan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *Activity of Daily Living* anak *ASD*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Muhammad Harun. (2015). *Buku Saku: Karies dan Perawatan Pulpa pada Gigi Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition*. United States of America: American Psychiatric Association.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bussa, D.B., Bunga, B.N., Thoomazen, F.W., & Kiling, I.Y. (2018). *Persepsi ayah tentang pengasuhan anak usia dini*. *Jurnal Sains Psikologi: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang*. Vol. 7, No.2, pp. 126-135. <https://doi.org/10.17977/lum021v7i22018p126>
- Carothers, D., & Taylor, R. (2004). How Teacher and Parents Can Work Together to Teach *Kemampuan Activity of Daily Living* to Children with Autism. *Journal Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 102-104.
- Cruz-Torres, E., Duffy, M.L., Brady, M.P., Bennett, K.D., & Goldstein, P. (2020). Promoting Daily Living Skills for Adolescents with Autism Spectrum Disorder via Parent Delivery of Video Prompting. *Journal of Autism and Developmental Disorder*. Jan; 50(1), 212-223. <https://doi.org/10.1007/s10803-019-04215-6>
- Davies, C. (2008). *Using Visual Schedule: A Guide for Parents*. Indiana: Indiana Institute on Disability and Community.
- Deastuti, N., Widjanarko, B., & Prabamurti, P.N. (2018). ANALISIS PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN HIGIENE MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI AUTIS (STUDI DI SLB NEGERI SEMARANG), *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, Vol. 6, no.5, pp. 780-787. <https://doi.org/10.14710/jkm.v6i5.22138>
- Deeb, Raid Mousa Al-Shaik. (2016). Knowledge of Parents of Children with Autism Spectrum Disorder of Behavior Modification Methods and Their Training Needs Accordingly. *International Education Studies* 9, 141-154. <https://doi.org/10.5539/IES.V9N10P141>
- Drahota, A., Wood, J. J., Sze, K. M., & Van Dyke, M. (2011). Effect of Cognitive Behavioral Therapy on Daily Living Skills in Children with High-Functioning Autism and Concurrent Anxiety Disorders. *Journal of Autism and Developmental Disorders* 41, 257-265. <https://doi.org/10.1007/s10803-010-1037-4>
- Duncan, A., Liddle, M., & Stark, L.J. (2021). Iterative Development of a Daily Living Skills Intervention for Adolescents with Autism Without an Intellectual Disability. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 24, 744-736. <https://doi.org/10.1007/s10567-021-00360-6>

- Dyah, P. (2003). *Mempersiapkan dan Membantu Anak Autis Mengikuti Pendidikan di Sekolah Umum*. Jakarta: Seminar Mandiga.
- Futuhiyat. (2004). Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Autisme Dengan Sikap Penerimaan Orang tTua Terhadap Anak Penyandang Autistik. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gerow, S., Radhakrishnan, S., S Akers J., McGinnis, K., & Swensson, R. (2021). Telehealth parent coaching to improve daily living skills for children with ASD. *Journal of Applied Behavior Analysis*. 54(2), 566-581. <https://doi.org/10.1002/jaba.813>
- Green, S.A. & Carter, Alice, S. (2014). Predictor and course of daily living skills development in toddlers with autism spectrum disorders. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 44(2), 256-263. <https://doi.org/10.1007/s10803-011-1275-0>
- Hodgon, L. (2007). *Use Visual Strategies*. New York: Quirk Roberts Publishing.
- Indiarti, P.T., Rahayu, P.P. (2020). Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Autis, *JURNAL PSIKOLOGI Perseptual: Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus*. Vol.5, No.1. <https://doi.org/10.24176/perceptual.v5i1.5087>
- Kurniawan, A.S., Supraptiningsih, E., & S.R. Hamdan. (2018). Studi Deskriptif Pengasuhan Ibu yang memiliki anak autis di rumah Hasanah Bandung, Vol. 4, No. 2. Prosiding Psikologi (Agustus, 2018) <https://doi.org/10.29313/v0i0.11392>
- Latipun. (2004). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Maslim, R. (2019). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujuka Ringkas PPDGJ-III*. Jakarta: PT. Nuh Jaya.
- McClannahan, L. E., & Krantz, P. J. (2010). *Activity Schedule for Children with Autism: Teaching Independent Behavior*. New Jersey: Woodbine House.
- Parladé, M.V., Weinstein, A., Garcia, D., Rowley, A.M., Ginn, N.T., & Jent, J.F. (2020) Parent-Child Interaction Therapy for children with autism spectrum disorder and a matched case-control sample. *Autism*, 24(1), 160-176. <https://doi.org/10.1177/1362361319855851>
- Puspaningrum, C. (2010). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Atmajaya.
- Rohner, R. P., Khaleque, A., & Cournoyer, D. E. (2005). Parental Acceptance-Rejection: Theory, Methods, Cross-Cultural Evidence, and Implications. *Ethos*, 33(3), 299-334. <https://doi.org/10.1525/eth.2005.33.3.299>
- Ruminem, Ruminem. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Autisme Dengan Partisipasi Ibu Dalam Penanganan Anak Autis Di Rumah

Di Kota Balikpapan. *JURNAL KESEHATAN PASAK BUMI KALIMANTAN*, Vol.2, no. 1, 1-11.
<https://doi.org/10.30872/j.kes.pasmi.kal.v2i1.3472>

- Sadock, B. J., & Sadock, V. A. (2007). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry Tenth Edition*. New York: Lippincott Williams & Wilkins.
- Safaria, T. (2005). *Autisme: Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang tua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saikia, S., & Bhaskar, R. (2021). Parent's Knowledge and Practice on Pre-Requisite Skills for Children with Autism. *Journal of Scientific Research*, 65(04), 71-75. <https://doi.org/10.37398/JSR.2021.650412>
- Sari, P. (2014). *Kemampuan Activity of Daily Living pada Anak dengan Gangguan Autisme*. *Jurnal Psikologi*, 1-19.
- Silfita, H. (2010). Peran Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan Activity Daily Living pada Anak Autisme di SLB Bina Anggita Yogyakarta. Naskah Publikasi. STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Stokes, S. (2009). *Structured Teaching: Strategies for Supporting Students with Autism?* Diambil kembali dari cesa7 org: www.cesa7.org/structure/str10.
- Sugiarto, A. (2005). *Penilaian Keseimbangan dengan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari pada Lansia di Panti Wreda Pelkris Elim Semarang dengan Menggunakan Berg Balance Scale dan Indeks Barthel*. Semarang: UNDIP.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Tokyo: CRICED University of Tsubuka.
- Susanto, Sigit Eko. (2018). Penerimaan Orang tua terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, Vol. 9, No.2, p. 140-152. ISSN 2615-1529.
- Tholiah, L. (2017). Hubungan Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Autis Dengan Kebahagiaan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Valentia, S., Sani, R., Anggreany, Y. (2017). Hubungan antara Resiliensi dan Penerimaan Orangtua Pada Ibu Dari Anak yang Terdiagnosis Autism Spectrum Disorder (ASD). *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, Vol 4, No.1, Hal. 43-57.
<https://doi.org/10.24854/jpu12017-79>
- Willis, C. (2006). *Teaching Young Children with Autism Spectrum Disorder*. USA: Gryphon House, Inc.
- Wilmshurst, L. (2005). *Essential of Child Psychopatology*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Yakubova, G., & Chen, B.B. (2021). Examining the Effects of Parent-Created and Parent-Implemented Video Prompting to Teach Daily Living Skills to an Adolescent with Autism. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51(12), 4679-4691. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-04913-0>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas dan Rekam Jejak

BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

| | | |
|---|-----------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten ahli |
| 4 | NIK | 712191197 |
| 5 | NIDN | 0725059101 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Ngawi, 23 Mei 1991 |
| 7 | E-mail | robik.anwar.dani@ukwms.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085735681196 |
| 9 | Mata Kuliah yang Diampu | 1 Psikologi Klinis 2 Psikologi Abnormal 3 Psikologi Dalam 4 Psikoterapi dan Rehabilitasi 5 Identifikasi Tumbuh Kembang AUD |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|--------------------------------|---|--|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | UIN Maliki Malang | Universitas Katolik Soegijapranata | - |
| Bidang Ilmu | Psikologi | Psikologi Klinis Anak | - |
| Tahun Masuk-Lulus | 2009-2012 | 2013-2016 | - |
| Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Efektivitas Metode <i>Mind Map</i> [®] dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Karomah Singosari Malang | Pengaruh Terapi Gerakan Tari dalam Menurunkan Hiperaktivitas Anak ADHD | - |
| Nama Pembimbing/ Promotor | Moh. Bahrin Amiq, M.Si | 1. Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes. 2. Dra. Sri Sumijati, M.Si. | - |

C. Pengalaman Penelitian (5 penelitian terakhir)

(Bukan skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian mandiri)

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-------------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2018 | Penerapan <i>Visual Schedule</i> untuk Meningkatkan <i>Activity of Daily Living Skill</i> | Universitas dan mandiri | 2,31 |

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|-------------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| | | pada Anak Gangguan Spektrum Autis | | |
| 2 | 2019 | Hubungan antara <i>Psychological Well Being</i> dengan <i>Loneliness</i> pada Lansia yang Memilih Melajang | DIKTI | 19,984 |
| 3 | 2019 | Gambaran Kemampuan Komunikasi Sosial pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autis | Universitas dan mandiri | 2,78 |
| 4 | 2020 | Analisis Hubungan antara <i>Gratitude</i> dengan <i>Sense of School Belonging</i> pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun | DIKTI | 19,864 |
| 5 | 2020 | Psikopragmatik dalam Tuturan Wacana Iklan: Tinjauan tentang Pengaruh Psikologis terhadap Tindak Tutur Siswa SMA di Kota Madiun | DIKTI | 18,495 |
| 6 | 2020 | Prestasi Akademik pada Remaja Ditinjau dari Regulasi Emosi Interperosonal dan Depresi | Universitas dan mandiri | 3,0665 |
| 7 | 2021 | Studi Deskriptif Kuantitatif: <i>Gratitude</i> pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun | Universitas dan mandiri | 5,705 |
| 8 | 2021 | Pengadaan Inovasi <i>Brain Gym</i> sebagai Bantuan Psikologis melalui Pemanfaatan Teknologi | DIKTI | 183,274 |
| 9 | 2022 | Studi Kuantitatif Deskriptif: Gambaran Kemampuan <i>Activity of Daily Living</i> pada Anak Gangguan Spektrum Autis | Universitas dan mandiri | 7,091 |

*Tuliskan sumber pendanaan dari semua penelitian yang pernah didapat

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 pengabdian terakhir)

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|--------------------|---|--------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2017 | Seminar parenting "Pola Asuh ABK dan Deteksi Bakat Anak | PAUD Ki Ageng Selo | 0,5 |
| 2 | 2018 | Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus bagi Guru-Guru TK di IGTKI Kabupaten Ngawi | Universitas | 0,5 |
| 3 | 2018 | Training motivasi Persinga U-17 | Persinga Ngawi | 0,2 |
| 4 | 2018 s.d. sekarang | Penyuluhan kepada masyarakat melalui RRI Madiun dalam program Bimbingan Konseling | Universitas | 0,1 |
| 5 | 2018 s.d. sekarang | Penyuluhan kepada masyarakat melalui Radio Sahabat Kehidupan dalam program Psikologi Corner | Universitas | 0,1 |
| 6 | 2019 | Pendampingan Deteksi Dini Permasalahan | Universitas | 0,5 |

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|--------------------|--|-------------------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| | | Psikologis Anak bagi Tenaga Pendidik di SDK Santo Bernadus Madiun | | |
| 7 | 2019 s.d. sekarang | Penyuluhan kepada masyarakat melalui RRI Madiun dalam program Bimbingan Konseling | Universitas | 0,1 |
| 8 | 2019 | Pelatihan manajemen emosi | Universitas Kanjuruhan Malang | 1 |
| 9 | 2020 | Pendampingan untuk Guru TK dalam Meningkatkan Pemahaman Sosio-Emosional Peserta Didik | Universitas | 0,5 |
| 10 | 2020 | Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga melalui Produksi Masker Kain di Masa Pandemi Covid-19 | Universitas | 0,5 |
| 11 | 2020 | Seminar “Merawat Kesehatan Mental Selama Pandemi” | ACT | - |
| 12 | 2020 | Seminar “Psikologi Anak di Masa Pandemi” | KKG Kabupaten Ngawi | 0,3 |
| 13 | 2020 | Seminar “Kenali Gaya Belajar Anak Efektifkan Pembelajaran di Masa Pandemi” | Radio Rasi FM Magetan | - |
| 14 | 2021 | Peningkatan Kemampuan Bantu Diri pada Anak Gangguan Perkembangan Intelektual di Desa Kedung Putri | Universitas | 4,005 |
| 15 | 2021 | Self-Aware Youth: Sex Education for Junior High School | SMP Santo Bernardus | - |
| 16 | 2021 | Pemberdayaan Generasi Penerus dalam Upaya Pengembangan dan Eksistensi Usaha Sambal Pecel di Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur | DIKTI | 209,995 |
| 17 | 2022 | Pendampingan Siswa SMA dalam Mengeksplorasi Potensi dan Minat Diri | Universitas | 4,055 |
| 18 | 2022 | Peningkatan Keterampilan Bina Diri (Berpakaian) Pada Anak dengan Gangguan Retardasi Mental | Universitas | 5,415 |
| 19 | 2022 | Peningkatan Kemampuan Identifikasi Warna pada Anak dengan Gangguan Perkembangan Intelektual di Desa Geneng, Ngawi | Universitas | 6,651 |
| 20 | 2022 | Pola Asuh dan Deteksi Bakat Anak di Roudhotul Athfal Abdurrohman, Gerih, | Universitas | - |

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|-------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| | | Ngawi | | |
| 21 | 2022 | APTIK <i>Goes to Village</i> di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan, Kab. Situbondo | Universitas | 30 |

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal (5 artikel terakhir)

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|-----|---|--|---|
| 1 | Efek penerapan terapi gerakan tari dalam menurunkan hiperaktivitas pada anak ADHD | Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia | Vol. 1, No. 1, Tahun 2017 |
| 2 | Penerapan <i>Picture Exchange Communication System</i> (PECS) dalam Meningkatkan Komunikasi Verbal Anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD) | Widya Warta | No.02 tahun XLII/Juli 2018, ISSN: 0854-1981, hal. 14-28 Tahun 2018 |
| 3 | Kesepian dan Kesejahteraan Psikologis pada Lansia yang Memilih Melajang | Proyeksi | Vol. 14 (2)2019,ISSN: 2656-4173, hal. 162-171 Tahun 2019 |
| 4 | Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di IGTKI Kabupaten Ngawi | Warta Abdimas | No. 2, Vol. 2 Juni 2019 Halaman 16-29 |
| 5 | Gambaran Kemampuan Komunikasi Sosial pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autis | Prosiding Seminar Nasional & Workshop Psikologi Klinis | 2019 halaman 161-178 |
| 6 | Penerapan <i>Visual Schedule</i> untuk Meningkatkan <i>Activity of Daily Living Skill</i> pada Anak Gangguan Spektrum Autis | Widya Warta | No.01 tahun XLV/Januari 2020, ISSN: 0854-1981, hal. 86-97 Tahun 2020 |
| 7 | Psikopragmatik dalam Tuturan Wacana Iklan: Tinjauan tentang Pengaruh Psikologis terhadap Tindak Tutur Siswa SMA di Kota Madiun | Jurnal Sastra Indonesia | Vol. 9 (3) (2020), E-ISSN: 2685-9599, hal. 151-157 Tahun 2020 |
| 8 | Pendampingan Deteksi Dini Permasalahan Psikologis Anak bagi Tenaga Pendidik di SDK | Warta Abdimas | No. 2, Vol. 3 Desember 2020 halaman 144-155 |

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|-----|---|------------------------------------|---------------------------------------|
| | Santo Bernardus Madiun | | |
| 9 | Analisis Hubungan antara <i>Gratitude</i> dengan <i>Sense of School Belonging</i> pada Mahasiswa Karesidenan Madiun | Psikodimensia | Vol. 20, No. 1, 107-114 Tahun 2021 |
| 10 | Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Rantau Tahun Pertama | Widya Warta | No. 01 XLV Januari 2021 halaman 81-95 |
| 11 | Pendampingan Untuk Guru Paud Dalam Meningkatkan Pemahaman Sosio-Emosional Anak Usia Dini | Widya Warta | Vol. 4, No. 1/Juni 2021 |
| 12 | Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga melalui Produksi Masker Kain di Masa Pandemi Covid-19 | Kreanova | Vol. 1, No. 3/September 2021 |
| 13 | Peningkatan Kemampuan Bantu Diri Pada Anak Gangguan Perkembangan Intelektual di Desa Kedung Putri | Share: Journal of Service Learning | Vol. 8, No.1/Februari 2022 |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) (3 presentasi terakhir)

| No. | Nama Temu Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|---|---|--|
| 1 | Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia: Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital | Efek penerapan terapi gerakan tari dalam menurunkan hiperaktivitas pada anak ADHD | 22-24 Agustus 2017 di Hotel Grasia, Semarang |
| 2 | Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Klinis 2019: Peran Psikologi Klinis dalam Pendidikan Kebencanaan | Gambaran Kemampuan Komunikasi Sosial pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autis | 24 Oktober 2019 di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang |
| 3 | Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 3: Komitmen dan Keberpihakan Implementatif Program Abdimas Perguruan Tinggi dalam Menjawab Kebutuhan Masyarakat | Peningkatan Kemampuan Bantu Diri Pada Anak Gangguan Perkembangan Intelektual di Desa Kedung Putri | 28 Oktober 2021 di Universitas Kristen Petra (daring via zoom) |

G. Karya Buku (2 buku terakhir)

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

H. Perolehan KI (2 perolehan terakhir)

| No. | Judul/Tema KI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|------------------------------------|-------|----------|------------|
| 1 | X-Brain: Excercises for Your Brain | 2021 | KI Cipta | 000303616 |
| 2 | | | | |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya (2 tema terakhir)

| No. | Judul | Tahun |
|-----|-------|-------|
| 1 | | |
| 2 | | |

J. Penghargaan (sebutkan 2 penghargaan terakhir)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|--|-------|
| 1 | Bella Awards | Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya | 2021 |
| 2 | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dana Internal Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Madiun, 31 Agustus 2022
Peneliti,



Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0725059101

2. BIODATA ANGGOTA PENELITIAN

A. Identitas Diri

| | | |
|---|-----------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | David Ary Wicaksono, M. Si |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4 | NIK | 712191159 |
| 5 | NIDN | 0716128701 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Madiun, 16 Desember 1987 |
| 7 | E-mail | david.ary.wicaksono@ukwms.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085649740236 |
| 9 | Mata Kuliah yang Diampu | 1 Psikologi Umum 2 Psikologi Sosial 3 Psikologi Komunitas 4 Psikologi Kelompok |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|--------------------------------|---|---|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Katolik Widya Mandala Madiun | Universitas Muhammadiyah Surakarta | |
| Bidang Ilmu | Psikologi | Magister Sains Psikologi | |
| Tahun Masuk-Lulus | 2005-2011 | 2011-2013 | |
| Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Pengaruh Kedisiplinan dalam Pendidikan Militer TNI AU terhadap Tingkat Stress | Kedisiplinan Siswa ditinjau dari Dukungan Sosial dan Pola Asuh Otoriter Orang Tua pada Siswa yang berlatar belakang berbeda (TNI dan Non TNI) | |
| Nama Pembimbing/ Promotor | Anton Sudarmanto, M. Si. Rinanda Wardani, S.Psi.Psi. | Dr.Taufik Kasturi.Ph.D Dr. Nanik Prihartanti, M. Si. | |

C. Pengalaman Penelitian (5 penelitian terakhir)

(Bukan skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian mandiri)

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2016 | Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja. | Universitas | 3 |
| 2 | 2017 | Strategi Komunikasi Klub Mobil dalam Pembentukan Citra (<i>Image Building</i>) Komunitas. | Universitas | 3 |
| 3 | 2018 | <i>Assesment</i> Psikologi Warga Binaan dalam Menghadapi persiapan masa bebas pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Ponorogo. | Universitas | 3 |
| 4 | 2020 | Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja pengguna <i>Game Mobile</i> di Kota Madiun | Universitas | 3 |
| 5 | 2022 | Gaya Hidup dan Solidaritas Komunitas Sepeda Lipat di Kota Madiun | Universitas | 5 |

*Tuliskan sumber pendanaan dari semua penelitian yang pernah didapat

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 pengabdian terakhir)

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|-------------------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2019 | Narasumber <i>Character Building and Motivation</i> | Politeknik Negeri Kota Madiun | 1 |
| 2 | 2020 | Narasumber Pemilihan Abdi Yasa Teladan | Dinas Perhubungan Kota Madiun | 1 |
| 3 | 2021 | Narasumber Kesehatan Mental di masa Pandemi Covid-19 | Bapas Kota Madiun | 0.5 |
| 4 | 2022 | Narasumber Pelatihan Motivasi, Karakter SDM, Emotional and Spiritual Quotient (ESQ) kepada Badan Penyelesaian Permasalahan Anggota Polri Polres Madiun Kota. | Polres Madiun Kota | 0.5 |
| 5 | 2022 | Narasumber Komunikasi Verbal | Dishub Kota Madiun | 1 |

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal (5 artikel terakhir)

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/ Nomor/ Tahun |
|-----|---|---------------|----------------------------|
| 1 | Pengaruh Kedisiplinan dalam Pendidikan Militer TNI- AU terhadap tingkat Stress | Widya Warta | 02/2017 |
| 2 | Pendampingan Psikologis bagi siswa kelas VI SDK Bernadus Madiun | Warta Abdimas | 01/2018 |
| 3 | Pendampingan Belajar Matematika Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Bhakti Luhur Kota Madiun | Warta Abdimas | 02/2021 |
| 4 | Pendampingan Pemahaman Konsep matematika dan Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Madiun | Panrita Abdi | 04/2021 |
| 5 | Hubungan Konformitas dengan Fanatisme Suporter Klub Sepak Bola Arsenal di Kota Madiun | Experientia | 10/1/2022 |

F. Perolehan KI (2 perolehan terakhir)

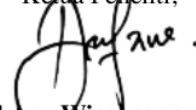
| No. | Judul/Tema KI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|---|-------|-------------------------------|------------|
| 1 | Strategi Komunikasi Klub Mobil Dalam Pembentukan Citra (Image Building) Komunitas | 2021 | KI Cipta (Laporan Penelitian) | 000288067 |
| 2 | Diktat Psikologi Sosial I | 2018 | Diktat Psikologi | 000106447 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dana Internal UKWMS.

Madiun, 31 Agustus 2022

Ketua Peneliti,



David Ary Wicaksono, M. Si.

NIDN. 0716128701

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

Data mentah

| | item1 | item2 | item3 | item4 | item5 | item6 | item7 | item8 | item9 | item10 | item11 | item12 | item13 | item14 |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Subjek1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| Subjek2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Subjek3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| Subjek4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| Subjek7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek8 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| Subjek9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| Subjek10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Subjek11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Subjek14 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Subjek15 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |

| | item15 | item16 | item17 | item18 | item19 | item20 | item21 | item22 | item23 | item24 | item25 | item26 | item27 | item29 | item30 |
|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Subjek1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Subjek2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| Subjek3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Subjek4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| Subjek7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Subjek8 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| Subjek9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Subjek10 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 |
| Subjek11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Subjek12 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Subjek13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Subjek14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| Subjek15 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 |

| | item31 | item33 | item34 | item35 | item36 | item37 | item40 | item41 | item43 | item44 | item45 | item47 | item48 | item49 | item50 | Jumlah |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Subjek1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 170 |
| Subjek2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 154 |
| Subjek3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 124 |
| Subjek4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| Subjek5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 132 |
| Subjek6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 147 |
| Subjek7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 133 |
| Subjek8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 153 |
| Subjek9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 160 |
| Subjek10 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 120 |
| Subjek11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 156 |
| Subjek12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 148 |
| Subjek13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 173 |
| Subjek14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 144 |
| Subjek15 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 136 |

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PENERIMAAN ORANG TUA

Case Processing Summary

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,43 | 50 |

Item Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| VAR00001 | 161,3333 | ,810 | ,33 | ,41 |
| VAR00002 | 161,8000 | ,600 | ,435 | ,40 |
| VAR00003 | 161,3333 | ,445 | ,481 | ,40 |
| VAR00004 | 161,5333 | ,66 | ,54 | ,40 |
| VAR00005 | 161,8000 | ,45 | ,405 | ,43 |
| VAR00006 | 161,3333 | ,38 | ,68 | ,41 |
| VAR00007 | 161,3333 | ,445 | ,481 | ,40 |
| VAR00008 | 161,3333 | ,38 | ,68 | ,41 |
| VAR00009 | 161,6666 | ,54 | ,56 | ,40 |
| VAR00010 | 161,8000 | ,45 | ,44 | ,40 |
| VAR00011 | 161,8000 | ,45 | ,405 | ,43 |
| VAR00012 | 161,5333 | ,66 | ,54 | ,40 |
| VAR00013 | 161,3333 | ,445 | ,481 | ,40 |
| VAR00014 | 161,8000 | ,600 | ,435 | ,40 |
| VAR00015 | 161,8000 | ,45 | ,405 | ,43 |
| VAR00016 | 161,8000 | ,45 | ,44 | ,40 |
| VAR00017 | 161,6666 | ,381 | ,66 | ,41 |
| VAR00018 | 161,3333 | ,38 | ,68 | ,41 |
| VAR00019 | 161,6666 | ,54 | ,56 | ,40 |

| | | | | |
|----------|----------|--------|------|-----|
| VAR000.0 | 161,666 | 5,4 | ,56 | ,4 |
| VAR000.1 | 161,6000 | 4,400 | ,435 | ,43 |
| VAR000.2 | 161,8000 | 6,00 | ,435 | ,4 |
| VAR000.3 | 161,666 | 5,4 | ,56 | ,4 |
| VAR000.4 | 161,5333 | 6,6 | ,54 | ,4 |
| VAR000.5 | 161,8000 | 6,886 | ,16 | ,41 |
| VAR000.6 | 161,666 | 5,4 | ,56 | ,4 |
| VAR000.7 | 161,6000 | 4,400 | ,435 | ,43 |
| R | | | | |
| VAR000.8 | 161,666 | 65,381 | ,66 | ,41 |
| VAR00030 | 161,333 | 66,06 | ,561 | ,4 |
| VAR00031 | 161,6000 | 4,400 | ,435 | ,43 |
| R | | | | |
| VAR00033 | 161,8000 | 80,45 | ,405 | ,43 |
| VAR00034 | 161,466 | 8,6 | ,36 | ,43 |
| VAR00035 | 161,8000 | 6,886 | ,16 | ,41 |
| VAR00036 | 161,333 | 66,06 | ,561 | ,4 |
| VAR00037 | 161,666 | 5,4 | ,56 | ,4 |
| R | | | | |
| R | | | | |
| VAR00040 | 161,8000 | 6,886 | ,16 | ,41 |
| VAR00041 | 161,4000 | 8,400 | ,388 | ,43 |
| R | | | | |
| VAR00043 | 161,6000 | 4,400 | ,435 | ,43 |
| VAR00044 | 161,3333 | 3,66 | ,401 | ,43 |
| VAR00045 | 161,8000 | 6,886 | ,16 | ,41 |
| R | | | | |
| VAR00047 | 161,333 | 3,638 | ,51 | ,4 |
| VAR00048 | 161,333 | 66,06 | ,561 | ,4 |
| VAR00049 | 161,6000 | 4,400 | ,435 | ,43 |
| VAR00050 | 161,8000 | 80,45 | ,405 | ,43 |

Output: Descriptive Statistics

Cross-tabulation

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,51 | 44 |

Item Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 141,666 | 4,015 | ,44 | ,50 |
| VAR00002 | 14,1333 | 4,81 | ,54 | ,51 |
| VAR00003 | 14,666 | 4,06 | ,40 | ,51 |
| VAR00004 | 141,866 | 4,615 | ,58 | ,51 |
| VAR00005 | 14,1333 | 53,6 | ,50 | ,51 |
| VAR00006 | 141,666 | 46,66 | ,01 | ,50 |
| VAR00007 | 14,666 | 4,06 | ,40 | ,51 |
| VAR00008 | 141,666 | 46,66 | ,01 | ,50 |
| VAR00009 | 141,6000 | 50,686 | ,536 | ,51 |
| VAR00010 | 14,1333 | 36,410 | ,80 | ,4 |
| VAR00011 | 14,1333 | 53,6 | ,50 | ,51 |
| VAR00012 | 141,866 | 4,615 | ,58 | ,51 |
| VAR00013 | 14,666 | 4,06 | ,40 | ,51 |
| VAR00014 | 14,1333 | 4,81 | ,54 | ,51 |
| VAR00015 | 14,1333 | 53,6 | ,50 | ,51 |
| VAR00016 | 14,1333 | 36,410 | ,80 | ,4 |
| VAR00017 | 14,0000 | 38,14 | ,00 | ,50 |
| VAR00018 | 141,666 | 46,66 | ,01 | ,50 |
| VAR00019 | 141,6000 | 50,686 | ,536 | ,51 |
| VAR00020 | 141,6000 | 50,686 | ,536 | ,51 |
| VAR00021 | 141,333 | 4,35 | ,48 | ,51 |
| VAR00022 | 14,1333 | 4,81 | ,54 | ,51 |

| | | | | |
|----------|----------|--------|------|-----|
| VAR0003 | 141,6000 | 50,686 | ,536 | ,51 |
| VAR0004 | 141,8660 | 4,65 | ,58 | ,51 |
| VAR0005 | 14,1333 | 44,838 | ,60 | ,50 |
| VAR0006 | 141,6000 | 50,686 | ,536 | ,51 |
| VAR0007 | 141,333 | 4,35 | ,48 | ,51 |
| VAR0008 | 14,0000 | 38,14 | ,00 | ,50 |
| VAR00030 | 14,660 | 44,638 | ,434 | ,50 |
| VAR00031 | 141,333 | 4,35 | ,48 | ,51 |
| VAR00033 | 14,1333 | 53,6 | ,50 | ,51 |
| VAR00034 | 141,8000 | 5,43 | ,38 | ,50 |
| VAR00035 | 14,1333 | 44,838 | ,60 | ,50 |
| VAR00036 | 14,660 | 44,638 | ,434 | ,50 |
| VAR00037 | 141,6000 | 50,686 | ,536 | ,51 |
| VAR00040 | 14,1333 | 44,838 | ,60 | ,50 |
| VAR00041 | 141,333 | 5,638 | ,384 | ,50 |
| VAR00043 | 141,333 | 4,35 | ,48 | ,51 |
| VAR00044 | 141,660 | 48,66 | ,30 | ,50 |
| VAR00045 | 14,1333 | 44,838 | ,60 | ,50 |
| VAR00046 | 14,660 | 46,81 | ,583 | ,51 |
| VAR00048 | 14,660 | 44,638 | ,434 | ,50 |
| VAR00049 | 141,333 | 4,35 | ,48 | ,51 |
| VAR00050 | 14,1333 | 53,6 | ,50 | ,51 |

**OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA DAILY LIVING SKILLS (Activity of Daily Living)**

Activity of Daily Living

Cross-tabulation

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,34 | 15 |

Item Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| VAR00003 | 8,066 | 54,638 | ,00 | ,3 |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| VAR00006 | 86,866 | 530,615 | ,6 | ,3 |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| VAR00008 | 8,0000 | 51,14 | ,04 | ,31 |
| VAR0000 | 86,333 | 5,638 | ,8 | ,31 |
| VAR00010 | 8,066 | 58,06 | ,60 | ,3 |
| VAR00011 | 86,866 | 53,615 | ,643 | ,3 |
| VAR0001 | 86,866 | 531,838 | ,55 | ,3 |
| VAR00013 | 8,3333 | 536,5 | ,483 | ,33 |
| VAR00014 | 86,866 | 538,55 | ,35 | ,33 |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| VAR00016 | 86,333 | 53,06 | ,608 | ,3 |
| VAR0001 | 86,6000 | 540,5 | ,6 | ,33 |
| VAR00018 | 86,5333 | 53,838 | ,435 | ,33 |
| VAR0001 | 8,3333 | 58,38 | ,61 | ,3 |
| VAR00020 | 86,466 | 533,14 | ,65 | ,3 |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| VAR0003 | 8,000 | 56,11 | ,644 | ,3 |
| VAR0004 | 86,333 | 55,10 | ,64 | ,3 |
| VAR0005 | 86,866 | 538,14 | ,54 | ,33 |
| VAR0006 | 86,8000 | 54,43 | ,641 | ,3 |
| VAR000 | 86,333 | 535,81 | ,504 | ,33 |
| VAR0008 | 8,066 | 5,638 | ,508 | ,33 |
| VAR000 | 86,66 | 541,10 | ,33 | ,33 |
| VAR00030 | 86,5333 | 54,6 | ,341 | ,33 |
| VAR00031 | 86,6000 | 53,114 | ,643 | ,3 |
| <u>Item</u> | <u>Mean</u> | <u>Variance</u> | <u>Corrected</u> | <u>Alpha</u> |
| VAR00033 | 86,4000 | 538,686 | ,366 | ,33 |
| VAR00034 | 86,466 | 533,55 | ,53 | ,33 |
| VAR00035 | 86,5333 | 541,6 | ,380 | ,33 |

| | | | | |
|----------|---------|---------|------|-----|
| VAR00036 | 86,4000 | 541,15 | ,343 | ,33 |
| VAR0003 | 86,000 | 536,45 | ,413 | ,33 |
| R | | | | |
| VAR0003 | 86,1333 | 536,16 | ,63 | ,3 |
| R | | | | |
| R | | | | |
| VAR0004 | 86,4000 | 54,114 | ,313 | ,34 |
| VAR00043 | 86,3333 | 536,381 | ,50 | ,33 |
| VAR00044 | 86,4000 | 538,400 | ,568 | ,33 |
| VAR00045 | 86,4000 | 536,1 | ,414 | ,33 |
| VAR00046 | 86,000 | 538,886 | ,411 | ,33 |
| R | | | | |
| VAR00048 | 86,466 | 53,410 | ,41 | ,33 |
| VAR0004 | 86,466 | 536,838 | ,50 | ,33 |
| VAR00050 | 86,333 | 53,638 | ,514 | ,33 |
| VAR00051 | 86,3333 | 538,66 | ,534 | ,33 |
| VAR0005 | 86,4000 | 535,686 | ,540 | ,33 |
| VAR00053 | 86,466 | 53,410 | ,5 | ,3 |
| R | | | | |
| VAR00055 | 86,666 | 538,381 | ,463 | ,33 |
| VAR00056 | 86,000 | 54,314 | ,31 | ,33 |
| VAR0005 | 86,1333 | 535,410 | ,614 | ,3 |
| VAR00058 | 86,333 | 545,638 | ,1 | ,34 |
| R | | | | |
| VAR00060 | 8,1333 | 533,65 | ,44 | ,33 |
| VAR00061 | 86,6000 | 536,15 | ,500 | ,33 |
| VAR0006 | 86,000 | 535,43 | ,648 | ,3 |
| R | | | | |
| R | | | | |
| VAR00065 | 86,1333 | 541,181 | ,3 | ,33 |
| VAR00066 | 86,6000 | 530,8 | ,40 | ,33 |
| VAR0006 | 86,066 | 534,06 | ,16 | ,3 |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| VAR0004 | 86,000 | 543,0 | ,341 | ,33 |
| VAR0005 | 86,66 | 535,181 | ,646 | ,3 |

| | | | | |
|----------|---------|--------|------|-----|
| VAR000.6 | 86,066 | 534,06 | ,6 | ,3 |
| R | | | | |
| VAR000.8 | 86,866 | 54,55 | ,53 | ,3 |
| VAR000 | 86,1333 | 536,14 | ,383 | ,33 |
| R | | | | |
| R | | | | |
| VAR0008 | 86,0000 | 538,14 | ,5 | ,33 |
| VAR00083 | 86,5333 | 54,65 | ,44 | ,33 |
| VAR00084 | 86,4000 | 533,1 | ,40 | ,33 |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| R | | | | |
| VAR000 | 86,8000 | 533,43 | ,416 | ,33 |

Activity of Daily Living

Cross-tabulation

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,58 | 5 |

Item Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00003 | 183,6000 | 451,001 | ,08 | ,50 |
| VAR00006 | 183,4000 | 450,800 | ,618 | ,50 |
| VAR00008 | 183,5333 | 445,081 | ,40 | ,50 |
| VAR00000 | 183,0660 | 440,081 | ,45 | ,50 |
| VAR00010 | 183,6000 | 455,114 | ,615 | ,50 |
| VAR00011 | 183,4000 | 448,543 | ,018 | ,50 |
| VAR00010 | 183,4000 | 456,543 | ,633 | ,50 |
| VAR00013 | 183,8660 | 460,550 | ,504 | ,58 |
| R | | | | |
| VAR00016 | 183,4660 | 458,550 | ,600 | ,50 |
| VAR00010 | 183,1333 | 460,550 | ,600 | ,58 |
| VAR00018 | 183,0660 | 460,405 | ,388 | ,58 |
| VAR00010 | 183,8660 | 455,605 | ,660 | ,50 |
| VAR00000 | 183,0000 | 460,400 | ,645 | ,50 |
| VAR00003 | 183,0333 | 455,405 | ,501 | ,50 |
| VAR00004 | 183,4660 | 451,838 | ,600 | ,50 |
| VAR00005 | 183,4000 | 465,114 | ,531 | ,58 |
| VAR00006 | 183,3333 | 450,660 | ,680 | ,50 |
| VAR00000 | 183,0660 | 463,350 | ,406 | ,58 |
| VAR00008 | 183,6000 | 455,050 | ,551 | ,58 |
| VAR00000 | 180,8000 | 466,101 | ,385 | ,58 |
| VAR00030 | 183,0660 | 460,004 | ,30 | ,58 |

| | | | | |
|----------|----------|---------|------|------|
| VAR00031 | 183,1333 | 461,410 | ,560 | ,15 |
| VAR00033 | 18,333 | 464,638 | ,386 | ,158 |
| VAR00034 | 183,0000 | 45,14 | ,563 | ,15 |
| VAR00035 | 183,066 | 46,81 | ,316 | ,158 |
| VAR00036 | 18,333 | 466,35 | ,313 | ,158 |
| VAR0003 | 18,333 | 463,638 | ,418 | ,158 |
| VAR0003 | 18,666 | 463,54 | ,615 | ,15 |
| VAR0004 | 18,333 | 466,10 | ,318 | ,158 |
| VAR00043 | 18,866 | 463,55 | ,48 | ,158 |
| VAR00044 | 18,333 | 465,10 | ,55 | ,158 |
| VAR00045 | 18,333 | 464,06 | ,480 | ,158 |
| VAR00046 | 18,333 | 463,638 | ,418 | ,158 |
| VAR00048 | 183,0000 | 460,85 | ,515 | ,158 |
| VAR0004 | 183,0000 | 46,14 | ,554 | ,15 |
| VAR00050 | 183,66 | 458,35 | ,565 | ,15 |
| VAR00051 | 18,866 | 464,838 | ,554 | ,158 |
| VAR0005 | 18,333 | 46,10 | ,551 | ,15 |
| VAR00053 | 183,0000 | 458,000 | ,61 | ,15 |
| VAR00055 | 183,000 | 463,886 | ,50 | ,158 |
| VAR00056 | 18,333 | 466,81 | ,455 | ,158 |
| VAR0005 | 18,666 | 464,38 | ,58 | ,15 |
| R | | | | |
| VAR00060 | 183,666 | 458,381 | ,51 | ,158 |
| VAR00061 | 183,1333 | 463,6 | ,41 | ,158 |
| VAR0006 | 18,333 | 46,638 | ,644 | ,15 |
| R | | | | |
| VAR00066 | 183,1333 | 460,6 | ,410 | ,158 |
| VAR0006 | 18,6000 | 461,1 | ,15 | ,15 |
| VAR0004 | 18,333 | 46,10 | ,346 | ,158 |
| VAR0005 | 18,8000 | 463,0 | ,66 | ,15 |
| VAR0006 | 18,6000 | 461,1 | ,15 | ,15 |
| VAR0008 | 183,4000 | 448,686 | ,610 | ,15 |
| VAR000 | 18,666 | 461,66 | ,418 | ,158 |
| VAR0008 | 18,5333 | 466,81 | ,506 | ,158 |
| VAR00083 | 183,066 | 46,35 | ,418 | ,158 |
| VAR00084 | 18,333 | 460,638 | ,408 | ,158 |
| VAR000 | 183,3333 | 464,05 | ,314 | ,15 |

Case Deletion Statistics

Cross-tabulation

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 15 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

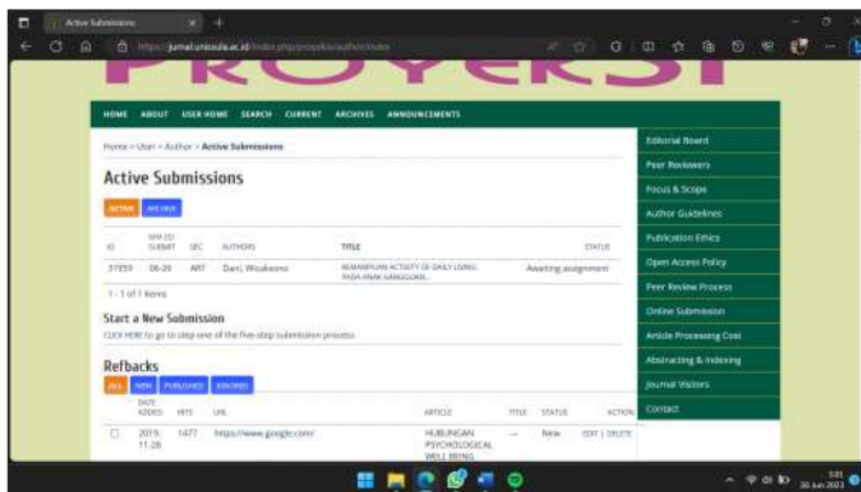
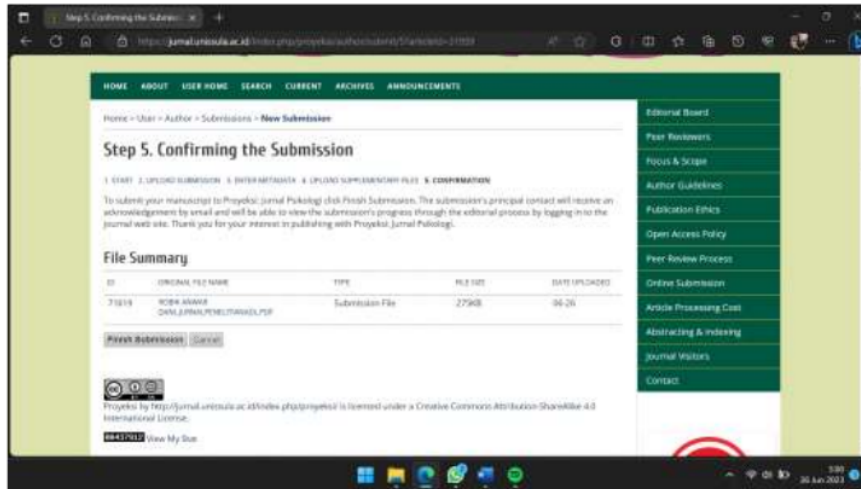
| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,56 | 56 |

Item Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00003 | 14,1333 | 430,55 | ,03 | ,58 |
| VAR00006 | 13,3333 | 43,06 | ,580 | ,58 |
| VAR00008 | 14,066 | 44,35 | ,51 | ,5 |
| VAR0000 | 13,8000 | 48,1 | ,4 | ,5 |
| VAR00010 | 14,1333 | 43,615 | ,638 | ,58 |
| VAR00011 | 13,3333 | 46,415 | ,3 | ,5 |
| VAR0001 | 13,3333 | 434,415 | ,645 | ,58 |
| VAR00013 | 14,4000 | 440,114 | ,54 | ,58 |
| VAR00016 | 14,0000 | 43,000 | ,6 | ,58 |
| VAR0001 | 13,666 | 445,381 | ,641 | ,58 |
| VAR00018 | 13,6000 | 445,543 | ,388 | ,5 |
| VAR0001 | 14,4000 | 434,15 | ,65 | ,58 |
| VAR0000 | 13,5333 | 438,838 | ,63 | ,58 |
| VAR0003 | 14,66 | 433,10 | ,60 | ,58 |
| VAR0004 | 14,0000 | 430,000 | ,6 | ,58 |
| VAR0005 | 13,3333 | 443,06 | ,538 | ,58 |
| VAR0006 | 13,866 | 48,81 | ,60 | ,58 |
| VAR000 | 13,8000 | 441,600 | ,4 | ,5 |
| VAR0008 | 14,1333 | 433,81 | ,540 | ,58 |
| VAR000 | 13,3333 | 443,66 | ,406 | ,5 |
| VAR00030 | 13,6000 | 445,114 | ,406 | ,5 |
| VAR00031 | 13,666 | 43,15 | ,546 | ,58 |

| | | | | |
|----------|----------|----------|------|------|
| VAR00033 | 1 3,466 | 44 1 4 | ,40 | , 5 |
| VAR00034 | 1 3,5333 | 43 6 5 | ,5 | , 58 |
| VAR00035 | 1 3,6000 | 445,8 | ,3 5 | , 5 |
| VAR00036 | 1 3,466 | 444, 6 | ,3 | , 5 |
| VAR0003 | 1 3, 66 | 44 10 | ,461 | , 5 |
| VAR0003 | 1 3, 000 | 441, 43 | ,611 | , 58 |
| VAR0004 | 1 3,466 | 444, 1 4 | ,405 | , 5 |
| VAR00043 | 1 3,4000 | 441,543 | ,4 | , 58 |
| VAR00044 | 1 3,466 | 443, 6 | ,561 | , 58 |
| VAR00045 | 1 3,466 | 441, 81 | ,488 | , 58 |
| VAR00046 | 1 3, 66 | 441,06 | ,504 | , 58 |
| VAR00048 | 1 3,5333 | 438,838 | ,53 | , 58 |
| VAR0004 | 1 3,5333 | 440,55 | ,56 | , 58 |
| VAR00050 | 1 3,8000 | 436, 43 | ,561 | , 58 |
| VAR00051 | 1 3,4000 | 44 543 | ,5 3 | , 58 |
| VAR0005 | 1 3,466 | 440,410 | ,550 | , 58 |
| VAR00053 | 1 3,5333 | 435,55 | ,646 | , 58 |
| VAR00055 | 1 3, 333 | 441, 81 | ,51 | , 58 |
| VAR00056 | 1 3, 66 | 444,638 | ,465 | , 5 |
| VAR0005 | 1 3, 000 | 443,0 | ,550 | , 58 |
| VAR00060 | 1 4, 000 | 436,600 | ,513 | , 58 |
| VAR00061 | 1 3,666 | 441,66 | ,48 | , 5 |
| VAR0006 | 1 3, 66 | 441, 10 | ,6 5 | , 58 |
| VAR00066 | 1 3,666 | 43 381 | ,386 | , 5 |
| VAR0006 | 1 3,1333 | 440,6 5 | ,688 | , 58 |
| VAR000 4 | 1 3, 66 | 44 638 | ,3 6 | , 5 |
| VAR000 5 | 1 3,3333 | 441, 38 | ,6 3 | , 58 |
| VAR000 6 | 1 3,1333 | 440,6 5 | ,688 | , 58 |
| VAR000 8 | 1 3, 333 | 4 06 | ,613 | , 58 |
| VAR000 | 1 3, 000 | 440,0 | ,41 | , 5 |
| VAR0008 | 1 3,066 | 445, 81 | ,468 | , 5 |
| VAR00083 | 1 3,6000 | 44 543 | ,418 | , 5 |
| VAR00084 | 1 3,466 | 438, 81 | ,404 | , 5 |
| VAR000 | 1 3,866 | 44 81 | ,303 | , 60 |

Lampiran 4. Artikel Ilmiah (bukti *submit*, LoA, bukti *publish*)



Lampiran 4. Justifikasi anggaran penelitian

I. Dana Penelitian

1. Subsidi Universitas : Rp.2.000.000,00
 2. Dana Mandiri Dosen : Rp.7.681.000,00 +
 Biaya Total Penelitian : Rp.9.681.000,00

II. Uraian Penggunaan Dana**1. Honorarium (30%)**

| No. | Honor | Honor/jam (Rp) | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Jumlah (Rp) |
|-----------------------|----------------------|----------------|--------------------|--------|------------------|
| 1 | Koordinator peneliti | 40.000 | 3 | 8 | 960.000 |
| 2 | Asisten peneliti 1 | 20.000 | 3 | 5 | 300.000 |
| 3 | Asisten peneliti 2 | 20.000 | 3 | 5 | 300.000 |
| 4 | Pengolah data | 75.000 | 2 | 2 | 300.000 |
| 5 | Petugas survey | 8.000 | 6 | 6 | 288.000 |
| Sub Total (Rp) | | | | | 2.148.000 |

2. Pembelian Bahan Habis Pakai (Maks 70%)

| No. | Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Harga Bahan (Rp) |
|-----|--------------------|--|-----------|-------------------|------------------|
| 1 | Kertas HVS A4 70gr | untuk print proposal, laporan, dan instrumen | 3 | 42.000 | 126.000 |
| 2 | Tinta printer | untuk print proposal, laporan, dan instrumen | 2 | 80.000 | 160.000 |
| 3 | Paket internet | untuk menyebarkan instrumen penelitian melalui google form | 25 | 120.000 | 3.000.000 |
| 4 | Voucher pulsa | untuk responden mengisi instrumen penelitian melalui google form | 25 | 25.000 | 625.000 |

| | | | | | |
|-----------------------|------------|------------------------------------|---|--------|------------------|
| 5 | Masker | untuk APD selama proses penelitian | 5 | 30.000 | 150.000 |
| 6 | Materai | untuk kontrak penelitian | 2 | 11.000 | 22.000 |
| 7 | Alat tulis | untuk keperluan alat tulis | 5 | 50.000 | 250.000 |
| Sub Total (Rp) | | | | | 4.333.000 |

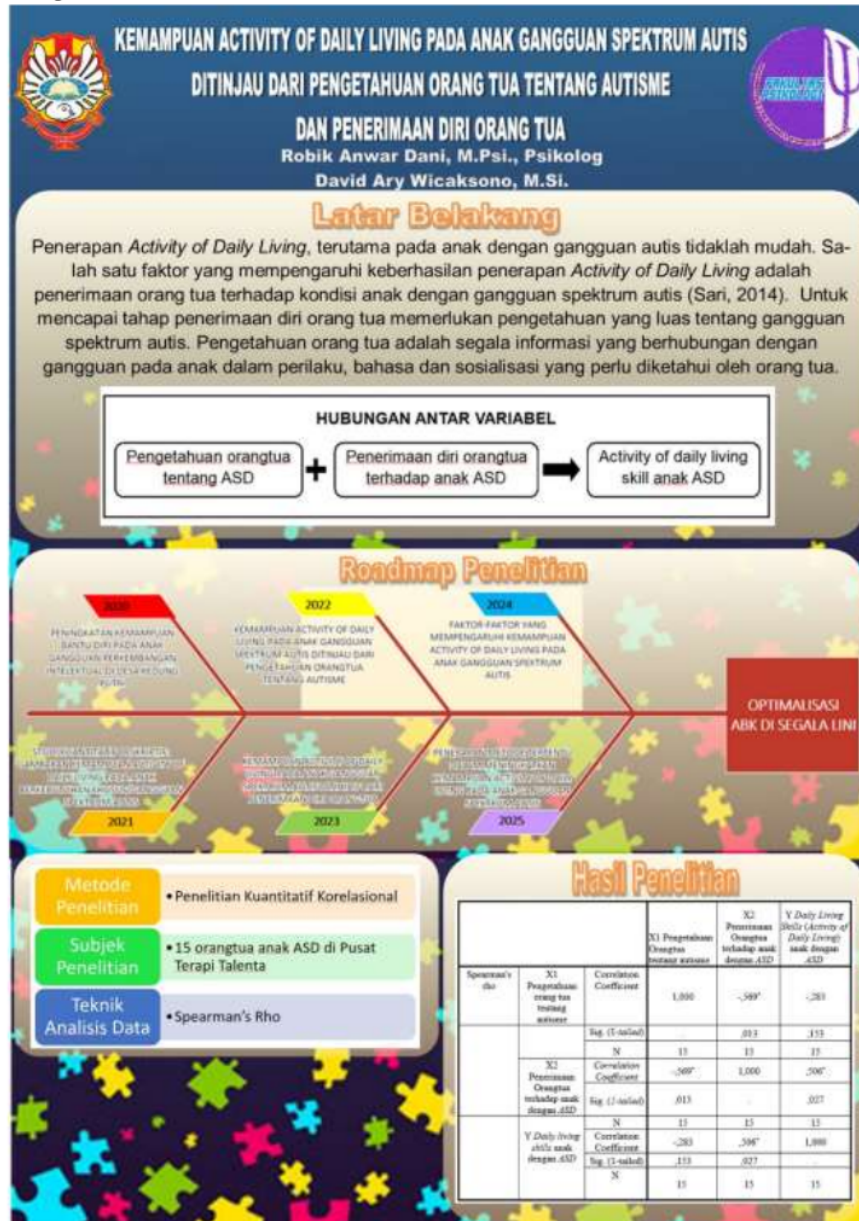
3. Perjalanan & Publikasi (Maks 40%)

| No. | Material | Justifikasi Perjalanan | Biaya per Tahun (Rp) |
|-----------------------|-------------------------|--|----------------------|
| 1 | Transportasi penelitian | untuk transportasi saat pengambilan data | 600.000 |
| 2 | Konsumsi | untuk snack selama proses penelitian | 500.000 |
| 3 | Seminar hasil | untuk biaya seminar hasil penelitian | 250.000 |
| 4 | Publikasi artikel | untuk mempublikasikan hasil penelitian | 1.000.000 |
| 6 | Biaya terjemah | untuk menterjemahkan abstrak artikel | 500.000 |
| Sub Total (Rp) | | | 2.850.000 |

4. Pelaporan (Maks 5%)

| No. | Material | Justifikasi | Biaya per Tahun (Rp) |
|--|--------------------|---|----------------------|
| 1 | Fotocopy dan jilid | untuk menjilid proposal dan laporan akhir | 300.000 |
| 2 | Cetak poster | untuk mempublikasikan hasil penelitian | 50.000 |
| Sub Total (Rp) | | | 350.000 |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp) | | | 9.681.000 |

Lampiran 5. Poster



Lampiran 6. Berita Acara Seminar Hasil



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (LPPM)
Jl Manggis No 15-17 Madiun 63131 Telp. (0351) 453328, 46331 Fax (0351) 453167

<http://www.widyamandala.ac.id> ✉ lp3m@widyamandala.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL
PELAKSANAAN PENELITIAN DANA INTERNAL
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

Sesuai dengan ketentuan dalam surat kontrak pelaksanaan penelitian dosen bahwa hasil pelaksanaan penelitian dosen harus diseminarkan, telah diselenggarakan Seminar Hasil Pelaksanaan Penelitian Dosen Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, pada:

Hari, Tanggal : Senin, 24 Juli 2023

Waktu : 13.00 – 16.00 WIB

Acara : Seminar Hasil Pelaksanaan Penelitian Dana Internal

1. Nama Ketua : Bernardus Widodo, S.Pd., M.Pd.
Nama Anggota : F. Gatot Iman Santoso, S.Si., M.Pd.
Judul : Implementasi Teknik *Self Instruction* untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMPN 14 Kota Madiun 2022/2023
2. Nama Ketua : Dra. Fransisca Mudjjanti, M.M.
Nama Anggota : Chaterina Yeni Susilaningsih, M.Pd.
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Konselor terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa mengikuti Layanan Konseling Individu
3. Nama Ketua : Chaterina Yeni Susilaningsih, M.Pd.
Nama Anggota : Dra. Fransisca Mudjjanti, M.M.
Judul : Studi Deskriptif tentang Pemahaman Karier Siswa Kelas X SMA di Kota Madiun
4. Nama Ketua : Kristophorus Divinanto A.Y, M.Pd.
Nama Anggota : Ag. Djokowidodo, S.S., M.Pd.
Judul : Pola Unsur Intrinsik & Subgenre Horor pada Utas Horor Twitter Indonesia Periode 2019/2022
5. Nama Ketua : Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
Nama Anggota : Priska Meilasari, S.S., M.Hum.
Judul : Penggunaan Bahasa dalam Nama Diri Keluarga Jawa Islam Tiga Generasi Tinjauan Sosiosemantik
6. Nama Ketua : Ag. Djokowidodo, S.S., M.Pd.
Nama Anggota : Kristophorus Divinanto A.Y, M.Pd.
Judul : Pemanfaatan Objek Wisata Lawang Sewu sebagai Media Pembelajaran BIPA
7. Nama Ketua : Wenny Wijayanti, M.Pd.
Nama Anggota : Dr. Yuli Widiana, M.Hum.
Judul : Analisis Muatan Tematik Ujaran Dosen-Mahasiswa dalam Perkuliahan Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (LPPM)

Jl Manggis No 15-17 Madiun 63131 Telp. (0351) 453328, 46331 Fax (0351) 453167

<http://www.widyamandala.ac.id> ✉ lp3m@widyamandala.ac.id

-
8. Nama Ketua : Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd.
Nama Anggota : Mariani Dian, M.Pd.
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembuktian Berbasis Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuktian Matematika

 9. Nama Ketua : Ana Easti Rahayu Maya Sari, M.Pd.
Nama Anggota : Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd.
Judul : Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika SMP

 10. Nama Ketua : Mariani Dian, M.Pd.
Nama Anggota : 1. Ana Easti Rahayu Maya Sari, M.Pd.
Judul : 2. Dr. Gregoria Ariyanti, S.Pd., M.Si.
Analisis Kemampuan Komputasional Mahasiswa dalam Aktivitas Pembelajaran Trigonometri serta Rancangan Pembelajarannya

 11. Nama Ketua : F. Gatot Iman Santoso, S.Si., M.Pd.
Nama Anggota : Dr. Gregoria Ariyanti, S.Pd., M.Si.
Judul : Deskripsi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan Tahun 2022 Terhadap Hasil Studi Semester Pertama

 12. Nama Ketua : Dr. Yuli Widiana, M.Hum.
Nama Anggota : Wenny Wijayanti, M.Pd.
Judul : Tindak Tutur Persuasif Penjual Produk Fesyen Wanita di Media Belanja Daring dalam Kajian Siberpragmatik

 13. Nama Ketua : Rr. Arielia Yustisiana, S.S., M.Hum.
Nama Anggota : Christina Maya Iriana Sari, S.S., M.Hum.
Judul : Individualism and Nonconformity in Robert Frost's "The Road Not Taken"

 14. Nama Ketua : Priska Meilasari, S.S., M.Hum.
Nama Anggota : Rr. Arielia Yustisiana, S.S., M.Hum.
Judul : The Use of Interpreting Strategies by Student Interpreters

 15. Nama Ketua : Christina Maya Iriana Sari, S.S., M.Hum.
Nama Anggota : Dr. Dwi Aji Prajoko, M.Hum.
Judul : Presupposition and Its Function in the Food and Beverages Online Advertisements

 16. Nama Ketua : Angga Rahabistara Sumadji, S.Si., M.Si.
Nama Anggota : 1. Dra. Ch. Endang Purwaningsih., M.Si.
Judul : 2. Drs. Leo Eladisa Ganjari., M.Si.
Karakteristik Stomata Tanaman Sukun *Artocarpus altilis* (Park.) Forsberg Di Kota Bekasi

 17. Nama Ketua : Drs. Agus Purwanto, M.Si.
Nama Anggota : Christianto Adhy Nugroho, M.Si
Judul : Aktivitas Antifungi In Vitro Berdasarkan Perbedaan Polaritas Pelarut Ekstrak Herba Krokot (*Portulaca grandiflora*)



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (LPPM)

Jl Manggis No 15-17 Madiun 63131 Telp. (0351) 453328, 46331 Fax (0351) 453167

<http://www.widyamandala.ac.id> ✉ lp3m@widyamandala.ac.id

-
18. Nama Ketua : Antonius Budiawan, M.Farm., Apt.
Nama Anggota : 1. Levi Puradewa, M.Farm., Apt.
2. Bida Cincin Kirana, M.Farm., Apt.
Judul : Aktivitas Penyembuhan Luka Fraksi Ekstrak Herba Krokot (*Portulaca grandiflora*) Varietas Bunga Magenta
19. Nama Ketua : Andita Nur Wijayanti, M.Farm. Apt.
Nama Anggota : Diah Nurcahyani, M.Si., Apt.
Judul : Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi Penyakit Asam Urat di Apotek X Caruban
20. Nama Ketua : Diah Nurcahyani, M.Si., Apt.
Nama Anggota : Andita Nur Wijayanti, M.Farm. Apt.
Judul : Pengaruh Konseling Apoteker dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Apotek Kian Farma Takeran Magetan
21. Nama Ketua : Bida Cincin Kirana, M.Farm, Apt.
Nama Anggota : 1. Erlien Dwi Cahyani, M.Farm, Apt.
2. Antonius Budiawan, M.Farm., Apt.
Judul : Evaluasi Sun Protection Factor Formula Sediaan Krim Ekstrak Herba Krokot (*Portulaca grandiflora*) Varietas Bunga Magenta
22. Nama Ketua : Vidya Kartikaningrum, M.Farm., Apt
Nama Anggota : Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm.
Judul : Evaluasi Penyimpanan dan Pembuangan Obat di Rumah pada Masyarakat Di Kelurahan Sukowinangun, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan
23. Nama Ketua : Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm.
Nama Anggota : 1. Christina Indriasari, M.Farm., Apt
2. Vidya Kartikaningrum, M.Farm., Apt
Judul : Analisis Senyawa Fitokimia Fraksi Ekstrak Etanol Herba Krokot Magenta (*Portulaca grandiflora Hook*)
24. Nama Ketua : Dr. Ir. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.Eng.
Nama Anggota : 1. Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T.
2. Ir. Theresia Liris Windyaningrum, S.T., M.T.
3. Ir. L.Anang Setiyo W., ST., MT.
Judul : Pemodelan Sistem Persediaan Single-Stage yang Memperhatikan Reliabilitas Armada dan Kerandoman Leadtime Transportasi dengan Metode *System Dynamics*
25. Nama Ketua : Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T.
Nama Anggota : 1. Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si.
2. Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, S.T., M.M.
3. Dr. Ir. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.Eng.
Judul : Perancangan Kecukupan Ruang Bakar untuk Reaksi Pirolisis Bambu Ori Menggunakan Bahan Bakar yang Disediakan secara Batch pada Reaktor Arang Dua Barrel



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (LPPM)

Jl Manggis No 15-17 Madiun 63131 Telp. (0351) 453328, 46331 Fax (0351) 453167

<http://www.widyamandala.ac.id> ✉ lp3m@widyamandala.ac.id

26. Nama Ketua : Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, S.T., M.M.
Nama Anggota : Andi Cahyadi, M.Psi., Psi.
Judul : Motivasi dan Komitmen Pelaku Usaha serta Pengaruhnya pada Perkembangan Usaha Sambal Pecel di Kota Madiun
27. Nama Ketua : Ardianus Laurens Paulus, S.E., M.Sc.
Nama Anggota : F. Anif Farida, S.E., M.M.
Judul : Perilaku Mencari Peluang, Kapabilitas Inovasi dan Penciptaan Nilai UKM Kerajinan Di Madiun
28. Nama Ketua : F. Anif Farida, S.E., M.M.
Nama Anggota : Ardianus Laurens Paulus, S.E., M.Sc.
Judul : Praktik Human Resource Management Berbasis Pengetahuan Terhadap Kinerja Inovasi dengan Mediasi Modal Relasional Pada UMKM Wilayah Kota Madiun
29. Nama Ketua : Wahyu Prabawati Putri H, S.T., M.M.
Nama Anggota : Veronika Agustini S., S.E., M.Si.
Judul : Model Sistem Dinamik *Talent Management* PT Industri Kereta Api (PERSERO) (Studi Kasus Pada Divisi Produksi)
30. Nama Ketua : Dra. Dyah Kurniawati, M.Si.
Nama Anggota : 1. Wahyu Prabawati Putri H, S.T., M.M.
2. Vivi Ariyani, S.E., M.Sc.
Judul : Pengaruh Brand Experience dan *Brand Image* Terhadap *Willingness To Pay a Price Premium* dengan Brand Love Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Starbucks Madiun)
31. Nama Ketua : Intan Immanuela, S.E., M.SA.
Nama Anggota : Haris Wibisono, S.E., M.Si., Ak., CA.
Judul : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan *Self Efficacy* Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android
32. Nama Ketua : Mujilan, S.E., M.Sc.
Nama Anggota : Intan Immanuela, S.E., M.SA.
Judul : Analisis Implementasi dan Kebutuhan Pengelolaan Sistem Akuntansi Usaha Kecil Menengah Kuliner
33. Nama Ketua : Y. Djoko Sukoco, S.E., M.M.
Nama Anggota : 1. Vivi Ariyani, S.E., M.Sc.
2. Dra. Dyah Kurniawati, M.Si.
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX Papan Utama Periode 2021



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (LPPM)

Jl Manggis No 15-17 Madiun 63131 Telp. (0351) 453328, 46331 Fax (0351) 453167

<http://www.widyamandala.ac.id> ✉ lp3m@widyamandala.ac.id

34. Nama Ketua : Haris Wibisono, S.E., M.Si., Ak., CA.
Nama Anggota : Sri Rustiyansih, S.E., M.Si., Ak., CA.
Judul : Pengaruh Persepsi Pengelola Organisasi Gereja atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Greja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Lingkup Majelis Daerah Madiun
35. Nama Ketua : Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog
Nama Anggota : Yonathan Setyawan, M.Psi.
Judul : Hubungan antara *Work Family Conflict* terhadap Kepuasan Perkawinan pada Pasangan Suami Istri yang Bekerja
36. Nama Ketua : Yonathan Setyawan, M.Psi.
Nama Anggota : 1. Marcella Mariska Aryono, M.A.
2. Veronika Agustini S., S.E., M.Si.
Judul : *Organizational Citizenship Behavior* ditinjau dari *Happiness at Work (Job Satisfaction, Organizational Commitment & Work Engagement)* pada PT. INKA (Persero)
37. Nama Ketua : Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
Nama Anggota : David Ary Wicaksono, M. Si.
Judul : Kemampuan *Activity of Daily Living* pada Anak Gangguan Spektrum Autis Ditinjau dari Pengetahuan Orang Tua Tentang Autisme dan Penerimaan Diri Orang Tua
38. Nama Ketua : David Ary Wicaksono, M. Si.
Nama Anggota : Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
Judul : Resiliensi Warga terhadap Banyaknya Desa Wisata Di Kabupaten Madiun
39. Nama Ketua : Marcella Mariska Aryono, M.A.
Nama Anggota : Bernardus Widodo, S.Pd., M.Pd.
Judul : Literature Review Manfaat Intervensi Berbasis Psikologi Positif terhadap Kesajahteraan Psikologis Lansia
40. Nama : Felix Trisuko Nugroho, M.Pd.
Judul : Pengaruh Sikap Empati Konselor dan Keterbukaan Diri Konseli Terhadap Keberhasilan Proses Konseling



Madiun, 24 Juli 2023

Wakil Ketua LPPM

Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog.

NIK. 712.19.1197



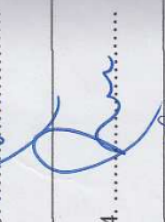
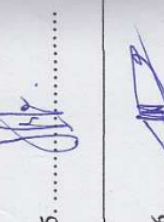

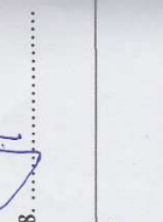


Berita acara ini dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk:


1. LPPM,
2. Dosen yang bersangkutan,
3. Arsip jurusan/program studi.

Lampiran 7. Daftar Hadir Seminar Hasil

PEMBAGIAN KELOMPOK PARALEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"


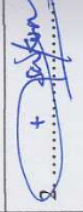
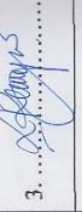

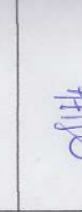
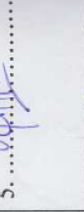

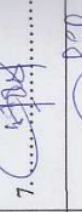
Kelompok 1 (Moderator: Petrus Alan Darmasaputra, S.S.)


| Jam | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|-------------|------|---------------------|-------------------------------------|--|--|--|
| 13.00-13.20 | A | Bimbingan Konseling | Bernardus Widodo, M.Pd. | Dra. Francisca Mudjijanti, M.M. | PELATIHAN KETERAMPILAN TEKNIK KONSELING BAGI KELOMPOK WKRI GEREJA KATOLIK ST CORNELIUS MADIUN Mendukung Mengatasi persoalan kekerasan dalam rumah tangga |  |
| 13.20-13.40 | P | Bimbingan Konseling | Bernardus Widodo, M.Pd. | Fransiskus Gatot Iman Santoso, S.Si., M.Pd. | IMPLEMENTASI TEKNIK SELF INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TH.2022/2023 |  |
| 13.40-14.00 | A | Psikologi | Marcella Mariska Aryono, M.A. | Herdima Tyas Leylasari, M.Psi., Psikolog; Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog; Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog; Yonathan Setyawan, M.Psi. | PENDAMPINGAN KEBERSYUKURAN LANSIA KELURAHAN TAMAN RT 32 KEL.TAMAN, KEC.TAMAN, KOTA MADIUN |  |
| 14.00-14.20 | P | Psikologi | Marcella Mariska Aryono, M.A. | Bernardus Widodo, S.Pd., M.Pd. | LITERATURE REVIEW: MANFAAT INTERVENSI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS LANSIA |  |
| 14.20-14.40 | A | D III Farmasi | Christina Indriasari, M.Farm., Apt. | Antonius Budiawan, M.Farm., Apt.; Levi Puradewa, M.Farm., Apt.; Bida Cincin Kirana, M.Farm., Apt. | PELATIHAN PEMBUATAN MINYAK ESENSIAL SEREH (CYMBOPOGON NARDUS) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI SEDERHANA |  |
| 14.40-15.00 | P | D III Farmasi | Antonius Budiawan, M.Farm., Apt. | Levi Puradewa, M.Farm., Apt.; Bida Cincin Kirana, M.Farm., Apt. | AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA FRAKSI EKSTRAK HERBA KROKOT (PORTULACA GRANDIFLORA) VARIETAS BUNGA MAGENTA |  |
| 15.00-15.20 | A | Pend. B. Indonesia | Wenny Wijayanti, M.Pd. | Dra. Agnes Adhani, M.Hum. | PELATIHAN MENULIS BAGI PESERTA EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK SMA NEGERI 5 MADIUN |  |
| 15.20-15.40 | P | Pend. B. Indonesia | Wenny Wijayanti, M.Pd. | Dr. Yuli Widiana, M.Hum. | ANALISIS MUATAN TEMATIK UJARAN DOSEN-MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN DI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA KAMPUS KOTA MADIUN |  |

26/2/23


PEMBAGIAN KELOMPOK PARALLEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"

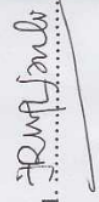

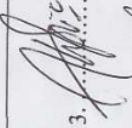




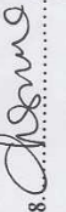
Kelompok 2 (Moderator: Anindita Puspita Sari, S.E.)


| Jan | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|-------------|------|---------------------|--|---|--|--|
| 13.00-13.20 | A | Bimbingan Konseling | Felix Trisuko Nugroho, M.Pd. | Chaterima Yeni Susilaningsih, M.Pd. | PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PERAWATAN DIRI (SELF-CARE) |  |
| 13.20-13.40 | P | Bimbingan Konseling | Felix Trisuko Nugroho, M.Pd. | - | PENGARUH SIKAP EMPATI KONSELOR DAN KETERBUKAAN DIRI KONSELI TERHADAP KEBERHASILAN PROSES KONSELING |  |
| 13.40-14.00 | A | Psikologi | Herdina Tyas Leylasari, M.Psi., Psikolog | Marcella Mariska Aryono, David Ary Wicaksono, Andi Cahyadi, Yonathan Setyawan | PENDAMPINGAN POSITIVE PARENTING PADA ORANG TUA DI KOMUNITAS HOMESCHOOLING MADIUN |  |
| 14.00-14.20 | P | Psikologi | Yonathan Setyawan, M.Psi. | Marcella Mariska Aryono, M.A. Veronika Agustini Sri Mulyani, M.Si. | ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR DITINJAU DARI HAPPINESS AT WORK (JOB SATISFACTION, ORGANIZATIONAL COMMITMENT & WORK ENGAGEMENT) PADA PT. INKA (PERSERO) |  |
| 14.20-14.40 | A | D III Farmasi | Andita Nur Wijayanti, M.Farm., Apt. | Vidya Kartikaningrum, M.Farm., Apt Diah Nureahyani, M.Si., Apt | PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN HIPERTENSI TERHADAP PENDERITA HIPERTENSI DAN IBU PKK KELURAHAN/KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN. |  |
| 14.40-15.00 | P | D III Farmasi | Andita Nur Wijayanti, M.Farm., Apt. | Diah Nureahyani, M.Si., Apt | TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DAN RASIONALITAS SWAMEDIKASI PENYAKIT ASAM URAT DI APOTEK X CARUBAN |  |
| 15.00-15.20 | A | Bahasa Inggris | Priska Meilasari, S.S., M.Hum. | Rr. Arielia Yustisiana, S.S., M.Hum. | PELATIHAN TOEFL-LIKE DENGAN HYBRID LEARNING BAGI SISWA SMAK BONAVENTURA MADIUN |  |
| 15.20-15.40 | P | Bahasa Inggris | Priska Meilasari, S.S., M.Hum. | Rr. Arielia Yustisiana, S.S., M.Hum. | THE USE OF INTERPRETING STRATEGIES BY STUDENT INTERPRETERS |  |

24/23


PEMBAGIAN KELOMPOK PARALLEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"









Kelompok 3 (Moderator: Flavianus Yoga Perdana, S.Kom.)

| Jam | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|-------------|------|---------------------|---|--|--|--|
| 13.00-13.20 | P | Bimbingan Konseling | Dra. Fransisca Mudjijanti, M.M. | Chaterina Yeni Susilangingsih, M.Pd. | PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA KONSELOR DAN IMPLEMENTASI AZAS KERAHASIAAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN SISWA MENGIKUTI LAYANAN KONSELING INDIVIDU | 1.  |
| 13.20-13.40 | P | Bimbingan Konseling | Chaterina Yeni Susilangingsih, M.Pd. | Dra. Fransisca Mudjijanti, M.M. | STUDI DESKRIPTIF TENTANG PEMAHAMAN KARIR SISWA KELAS X SMA DI KOTA MADIUN | 2.  |
| 13.40-14.00 | A | Psikologi | Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog | Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog; Herdina Tyas Leylasari, M.Psi., Psikolog; David Ary Wicaksono, M.Si. | PSIKOEDUKASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIF MUNCULNYA WORK FAMILY CONFLICT PADA PEDAGANG DI LAPAK BUMI SEMENDUNG KOTA MADIUN | 3.  |
| 14.00-14.20 | P | Psikologi | Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog | Yonathan Setyawan, M.Psi. | HUBUNGAN ANTARA WORK FAMILY CONFLICT TERHADAP KEPUASAN PERKAWINAN PADA PASANGAN SUAMITRI YANG BEKERJA | 4.  |
| 14.20-14.40 | A | D III Farmasi | Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm. | Drs. Agus Purwanto, M.Si. & Erlien Dwi Cahyani, M.Farm., Apt. | PENYULUHAN PEMANFAATAN SEREH (CYMBOPOGON NARDUS) SEBAGAI TANAMAN BERKHASIAT OBAT YANG BERNILAI EKONOMI | 5.  |
| 14.40-15.00 | P | D III Farmasi | Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm. | Christina Indiasari, M.Farm., Apt. & Vidya Kartikaningrum, M.Farm., Apt. | ANALISIS SENYAWA FITOKIMIA FRAKSI EKSTRAK ETANOL HERBA KROKOT MAGENTA (PORTULACA GRANDIFLORA HOOK.) | 6.  |
| 15.00-15.20 | P | Pend. B. Indonesia | Kristophorus Divinanto Adi Y, M.Pd. | Agustinus Djokowidodo, S.S., M.Pd. | POLA UNSUR INTRINSIK & SUBGENRE HOROR PADA UTAS HOROR TWITTER INDONESIA PERIODE 2019-2022 | 7.  |
| 15.20-15.40 | P | Bahasa Inggris | Christina Maya Iriana Sari, S.S., M.Hum | Dr. Dwi Aji Prajoko, M.Hum. | PRESUPPOSITION AND ITS FUNCTION IN THE FOOD AND BEVERAGES ONLINE ADVERTISEMENTS | 8.  |

26/7


PEMBAGIAN KELOMPOK PARALLEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"









Kelompok 4 (Moderator: Agnes Dewi P.K., S.Ptk.)

| Jam | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|-------------|------|------------------|---|--|---|--|
| 13.00-13.20 | A | Manajemen | Ardianus Laurens Paulus, S.E., M.Sc. | F. Anif Farida S.E., M.M ; Dr. Ir. Petrus Setya M., S.T., M.Eng. | PENGEMBANGAN MODEL BISNIS PELAKU LAPAK UKM ORO-ORO OMBO |  |
| 13.20-13.40 | P | Manajemen | Ardianus Laurens Paulus, S.E., M.Sc. | F. Anif Farida, S.E., M.M | PENGARUH PERILAKU MENCARI PELUANG DAN KAPABILITAS INOVASI TERHADAP PENCIPTAAN NILAI |  |
| 13.40-14.00 | P | Manajemen | F. Anif Farida, S.E. M.M. | Andianus Lauren, S.E., M.Sc. | PRAKTIK HUMAN RESOURCE MANAGEMENT BERBASIS PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA INOVASI DENGAN MEDIASI MODAL RELASIONAL PADA UMKM WILAYAH KOTA MADIUN |  |
| 14.00-14.20 | P | Psikologi | David Ary Wicaksono, M. Si. | Robik Anwar Dani, M. Psi., Psikolog | RESILIENSI WARGA TERHADAP BANYAKNYA DESA WISATA DI KABUPATEN MADIUN |  |
| 14.20-14.40 | P | Psikologi | Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog | David Ary Wicaksono, M.Si. | KEMAMPUAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK ASD DITINJAU DARI PENGETAHUAN GRCU TENTANG AUTISME DAN PERILAKUAN DIAI ORANG TUA |  |
| 14.40-15.00 | P | D III Farmasi | Diah Nurcahyani, M.Si., Apt | Andita Nur Wijayanti, M.Farm., Apt | PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI APOTEK KIAN FARMA TAKERAN MAGETAN |  |
| 15.00-15.20 | P | D III Farmasi | Vidya Kartikaningrum, M.Farm, Apt | Maria Fatmawati Imadewi, S.Si, M.Farm | EVALUASI PENYIMPANAN DAN PEMBUANGAN OBAT DI RUMAH PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKOWINANGUN, KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN |  |
| 15.20-15.40 | P | D III Farmasi | Bida Cincin Kirana, M.Farm, Apt | Erlien Dwi Cahyani, M.Farm., Apt ; Antonius Budiawan, M.Farm., Apt | EVALUASI SUN PROTECTIVE FACTOR FORMULA SEDIAAN KRIM EKSTRAK HERBA KROKOT (PORTULACA GRANDIFLORA) VARIETAS BUNGA MAGENTA |  |

26/7/23


PEMBAGIAN KELOMPOK PARALLEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"

Kelompok 5 (Moderator: Henry Adi Nugroho, S.Ak.)

| Jam | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|-------------|------|----------------------|---|--|--|---|
| 13.00-13.20 | A | Manajemen | Dra. Dyah Kurniawati, M.Si | Vivi Ariyani, SE., M.Sc; Wahyu Prabawati Putri H, ST., MM; Y. Djoko Sukoco, MM | PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA SEMBODO DUSUN BULU KARANGPANDAN MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SABLON KAOS |  |
| 13.20-13.40 | P | Manajemen | Dra. Dyah Kurniawati, M.Si | Wahyu Prabawati Putri H. ST., MM; Vivi Ariyani, SE., M.Sc | PENGARUH BRAND EXPERIENCE DAN BRAND IMAGE TERHADAP WILLINGNESS TO PAY A PRICE PREMIUM DENGAN BRAND LOVE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI EMPIRIS PADA STARBUCKS MADIUN) |  |
| 13.40-14.00 | A | Rekayasa Industri | Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T. | Dr. Ir. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.T. | PEMBERDAYAAN PKK DESA MORANG DENGAN KETRAMPILAN PEMBUATAN TEMPE KEDELAI DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENJUALAN |  |
| 14.00-14.20 | P | Rekayasa Industri | Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T. | Leo Eladisa Ganjari, M.Si; Ir. Vinsensius Widdy Tri P, S.T., M.M.,IPM; Dr. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.Eng | PERANCANGAN KECUKUPAN RUANG BAKAR UNTUK REAKSI PIROLISIS BAMBU ORI MENGUNAKAN BAHAN BAKAR YANG DISEDIAKAN SECARA BATCH PADA REAKTOR ARANG DUA BARREL |  |
| 14.20-14.40 | P | Akuntansi | Intan Immanuel, S.E., M.SA. | Haris Wibisono, S.E., M.Si., Ak., CA. | PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEGUNAAN, DAN SELF EFFICACY PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID |  |
| 14.40-15.00 | P | Akuntansi | Mujilan, S.E., M.Sc. | Intan Immanuel, S.E., M.SA. | ANALISIS IMPLEMENTASI DAN KEBUTUHAN PENGELOLAAN SISTEM AKUNTANSI USAHA KECIL MENENGAH KULINER |  |
| 15.00-15.20 | A | Pend. Matematika | Dr. Gregoria Ariyanti, S.Pd., M.Si. | Ana Easti Rahayu Maya Sari, M.Pd.; Mariani Dian, M.Pd. | PENDALAMAN MATEMATIKA SEKOLAH MELALUI BELAJAR DI LUAR KELAS BAGI ANAK-ANAK KELURAHAN KLEGEN KOTA MADIUN |  |
| 15.20-15.40 | P | Pend. Matematika | Mariani Dian, M.Pd. | Ana Easti Rahayu M.S., M.Pd.; Dr. Gregoria Ariyanti, S.Pd., M.Si. | ANALISIS KEMAMPUAN KOMPUTASIONAL MAHASISWA DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN TRIGONOMETRI SERTA RANCANGAN PEMBELAJARANNYA |  |

Handwritten signature and date
24/23

PEMBAGIAN KELOMPOK PARALEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"








Kelompok 6 (Moderator: Erin Adelta Pinarto)


| Jam | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|----------|------|-------------------|---|---|--|--------------|
| 00-13.20 | A | Manajemen | Veronika Agustini Srimulyani, S.E., M.Si | Wahyu Prabawati Putri H, S.T., M.M; Ir. Lorensius Anang S.W, S.T., M.T | PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL (UMK) TAMAN WISATA BUMI SEMENDUNG KOTA MADIUN | 1. |
| 20-13.40 | P | Manajemen | Wahyu Prabawati Putri H, S.T., M.M | Veronika Agustini Srimulyani, S.E., M.Si Didik Joko Pitoyo, S.E., M.M | MODEL SYSTEM DYNAMICS TALENT MANAGEMENT PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) (STUDI KASUS PADA DIVISI PRODUKSI) | 2. |
| 40-14.00 | P | Rekayasa Industri | Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST.,MM.,IPM. | Andi Cahyadi, M.Psi., Psi. | MOTIVASI, KOMITMEN BERWIRUSAHA DAN JARINGAN USAHA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA | 3. |
| 00-14.20 | P | Rekayasa Industri | Dr. Ir. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.Eng. | Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T.; Ir. Theresia Liris Windyaningrum, S.T., M.T.; Ir. Lorensius Anang Setiyo Waloyo, S.T., M.T. | PEMODELAN SISTEM PERSEDIAAN SINGLE-STAGE YANG MEMPERHATIKAN RELIABILITAS ARMADA DAN KERANDOMAN LEADTIME TRANSPORTASI DENGAN METODE DE SYSTEM DYNAMICS | 4. |
| 20-14.40 | A | Akuntansi | Haris Wibisono, S.E., M.Si., Ak., CA | Intan Immanuel, S.E., M.SA. | PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS ANDROID UNTUK PENCATATAN TRANSAKSI PENJUALAN BAGI PELAKU USAHA DI LAPAK UMKM BUMI SEMENDUNG MADIUN | 5. |
| 40-15.00 | P | Akuntansi | Haris Wibisono, S.E., M.Si., Ak., CA | Sri Rustiyarningsih, S.E., M.Si., Ak., CA | PENGARUH PERSEPSI PENGELOLA ORGANISASI GEREJA ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN STUDI PADA GREJA KRISTEN JAWI WETAN (GKJW) LINGKUP MAJELIS DAERAH MADIUN | 6. |
| 00-15.20 | A | Pend. Matematika | Dr.Rudi Santoso Yohanes, S.Pd.,M.Pd. | F. Iman Gatot Santoso, S.Si.,M.Pd., Ana Easti Rahayu Maya Sari, S.Pd.,M.Pd. | PELATIHAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA TAHAP II BAGI GURU SD | 7. |
| 20-15.40 | P | Pend. Matematika | Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd. | Mariani Dian, M.Pd. | PENGEMBANGAN BAHAN AJAR METODEDE PEMBUKTIAN BERBASIS PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBUKTIAN MATEMATIKA | 8. |

24/7
R

PEMBAGIAN KELOMPOK PARALLEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"









Kelompok 7 (Moderator: Yosep Kriswanto)

| Jam | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|-------------|------|-------------------|--|---|--|--|
| 13.00-13.20 | P | Akuntansi | Y. Djoko Sukoco, S.E., M.M. | Vivi Ariyani, S.E., M.Sc., CFP. Dra Dyah Kurniawati, M.Si. | PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICAL YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2020-2022 | 1.  |
| 3.20-13.40 | A | Akuntansi | Y. Djoko Sukoco, S.E., M.M. | Dra Dyah Kurniawati, M.Si.; Vivi Ariyani, S.E., M.Sc., CFP.; Wahyu Putri Prabawati H, ST., M.M. | PELATIHAN MEREK DAN PLATFORM ONLINE SHOP SEBAGAI METODE MENINGKATKAN PENJUALAN SOVENIR KAOS SEMAR | 2.  |
| 3.40-14.00 | A | Akuntansi | Sri Rustiyarningsih | Veronika Agustini Srimulyani, S.E., M.Si; Harris Wibisono | PELATIHAN MEMBATIK UNTUK MELATIH ENTREPRENEURIAL ANGGOTA PKK DESA WIDODAREN, KECAMATAN GERIH, KABUPATEN NGAWI | 3.  |
| 4.00-14.20 | P | Pend. Matematika | Fransiskus Gatot Iman Santoso, S.Si., M.Pd. | Dr. Gregoria Ariyanti, S.Pd., M.Si. | DESKRIPSI TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA ANGGKATAN TAHUN 2022 TERHADAP HASIL STUDI SEMESTER PERTAMA | 4.  |
| 4.20-14.40 | P | Pend. Matematika | Ana Easti Rahayu M.S., M.Pd. | Dr. Rudi Santoso Yohanes, M.Pd. | ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA SMP | 5.  |
| 4.40-15.00 | P | Biologi | Angga Rahabistara Sumadji, S.Si., M.Si. | Dra. Ch. Endang Purwaningsih, M.Si.; Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si. | KARAKTERISTIK STOMATA TANAMAN SUKUN ARTOCARPUS ALTILIS (PARK.) FORSBERG DI KOTA BEKASI | 6.  |
| 5.00-15.20 | A | Rekayasa Industri | Ir. Theresia Liris Windyaningrum, S.T., M.T. | Dra. Dyah Kurniawati, M.Si ; Vivi Ariyani, S.E., M.Sc ; Y. Djoko Sukoco, S.E., M.M. | MENDOKUMENTASIKAN SENI DONGKREK MADIUN DENGAN DIGITAL MARKETING PADA WURYWEWE.ID | 7.  |

24/3


PEMBAGIAN KELOMPOK PARALLEL SESSION
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS T.A 2022/2023
"Research & Community Services Strategies in Digital Era"

Kelompok 8 (Moderator: Rina Feriana, S.A.B.)

| Jam | Kode | Prodi | Nama Ketua Tim | Nama Anggota | Judul Penelitian/Abdimas | Tanda Tangan |
|-------------|------|--------------------|-------------------------------------|---|--|---|
| 13.00-13.20 | A | Pend. B. Indonesia | Agnes Adhani, M.Hum. | Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog; Dra. Dyah Kurniawari, M.Si. | PENDAMPINGAN DALAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN GEREJA LAYAK ANAK DI GKJW JEMAAT MADIUN |  |
| 13.20-13.40 | P | Pend. B. Indonesia | Dra. Agnes Adhani, M.Hum. | Priska Meiliasari, S.S., M.Hum. | PENGGUNAAN BAHASA DALAM NAMA DIRI KELUARGA JAWA ISLAM TIGA GENERASI TINJAUAN SOSIOSEMANTIK |  |
| 13.40-14.00 | P | Pend. B. Indonesia | Agustinus Djokowidodo, S.S., M.Pd | Kristophorus Divinanto A.Y, M.Pd. | PEMANFAATAN OBJEK WISATA LAWANG SEWU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIPA |  |
| 14.00-14.20 | A | Bahasa Inggris | Rr. Arielia Yustisiana, S.S., M.Hum | Priska Meiliasari, S.S., M.Hum Christina Maya Iriana Sari, S.S., M.Hum | COMMUNICATIVE ENGLISH UNTUK PEDAGANG LAPAK UMKM BUMI SEMENDUNG KELURAHAN KLEGEN MADIUN |  |
| 14.20-14.40 | P | Bahasa Inggris | Rr. Arielia Yustisiana, S.S., M.Hum | Christina Maya Iriana Sari, S.S., M.Hum | INDIVIDUALISM AND NONCONFORMITY IN ROBERT FROST'S "THE ROAD NOT TAKEN" |  |
| 14.40-15.00 | P | Bahasa Inggris | Dr. Yuli Widiana, S.S., M.Hum. | Wenny Wijayanti, S.Pd., M.Pd. | TINDAK TUTUR FATIS PERSUASIF PENJUAL PRODUK FESYEN WANITA DI MEDIA BELANJA DARING DALAM KAJIAN SIBERPRAGMATIK |  |
| 15.00-15.20 | P | Biologi | Drs. Agus Purwanto, M.Si. | Christianto Adhy Nugroho, M.Si. | AKTIVITAS ANTIFUNGI IN VITRO BERDASARKAN PERBEDAAN POLARITAS PELARUT EKSTRAK HERBA KROKOT (PORTULACA GRANDIFLORA) |  |
| 15.20-15.40 | A | Biologi | Drs Leo Eladisa Ganjari, M.Si | Chistianto Adhy Nugroho M.Si., Angga Rahabistara Sumadji, M.Si, Dra. Ch.Endang Purwaningsih, M.Si, Drs.Agus Purwanto, M.Si | PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) KELURAHAN REJOMULYO, KECAMATAN KARTOHARJO KOTA MADIUN |  |

26/12/23


Robik Anwar Dani

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX

1 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ukwms.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On